



Endah Zulisa Awwanisa
Dr. Desi Isnaini, MA

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

**DAMPAK WISATA SUNGAI SUCI TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA
PASAR PEDATI KECAMATAN PONDOK KELAPA KABUPATEN BENGKULU TENGAH (
TINJAUAN EKONOMI MIKRO ISLAM)**



Editor :
Katra Pramandeka, M.E.I

**DAMPAK WISATA SUNGAI SUCI TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT DESA PASAR PEDATI
KECAMATAN PONDOK KELAPA KABUPATEN
BENGKULU TENGAH**

(TINJAUAN EKONOMI MIKRO ISLAM)



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

ENDAH ZULSIA AWWALISYA

NIM : 1911130103

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

2023 M/1443 H



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Pahar Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)
51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan Judul “Dampak Wisata Sungai Suci terhadap
Pendapatan Masyarakat Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa
Kabupaten Bengkulu Tengah (Tinjauan Ekonomi Mikro Islam)” yang disusun

oleh: **NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**
Nama : **Endah Zulsia Awwalisya**
NIM : **1911130103**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Bentuk Tugas Akhir : **Jurnal**
Jurnal : **Junal EMAK Volume 4, Nomor 1, Januari 2023**
Nama Penerbit : **Endah Zulsia Awwalisya, Desi Isnaini, Kata
Pramadeka**
Tempat Penerbit : **Bengkulu**
ISBN : **p-ISSN 2798-0499 e-ISSN 2798-0502**
Lokasi Kegiatan : **Wisata Sungai Suci Pasar Pedati Kecamatan Pondok
Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah**
Waktu Kegiatan : **26 Oktober 2022 sampai dengan 24 Oktober 2022**

Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing.
Oleh karena itu, Tugas Akhir ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam
Sidang Munaqasyah Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, 16 Januari 2023

23 Jumadil Akhir 1444

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Desi Isnaini

Katrina Pramadeka

Dr. Desi Isnaini, MA

Katrina Pramadeka, M.E.I

NIP. 197412022006042001

NIP. 198807252020121003

Mengetahui Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah

Herlina Yustati

Herlina Yustati, MA.Ek

NIP. 198505222010-32004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)
51276-51171- 51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfashneokulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan Judul "Dampak Wisata Sungai Suci Terhadap
Pendapat Masyarakat Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten
Bengkulu Tengah (Tinjauan Ekonomi Mikro Islam)" yang disusun oleh:
Nama Endah Zulsia Awwalisya
NIM 1911130103
Program Studi Ekonomi Syariah
Bentuk Tugas Akhir Jurnal

Telah dituji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
pada
Hari Jumat
Tanggal 27 Januari 2023

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai
syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 27 Januari 2023
5 Rajab 1444

Tim Sidang Munaqasyah

Merua

Sekretaris

Eka Sri Wahyuni, MM

Uswatun Hasanah, ME

NIP: 197705092008012014

NIP: 199303082020122003

Penguji 1

Penguji 2

Eka Sri Wahyuni, MM

Khairiah Elwardah, M.Ag

NIP: 197705092008012014

NIP: 197808072005012008

Mengetahui, Dekan

Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP: 196504191993031007

MOTTO

Jika tidak dapat melakukan hal yang besar maka lakukanlah dari hal yang kecil dengan bijak, hebat, dan tidak merugikan orang lain serta selalu dalam ridho Allah SWT. Aamiin....

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

“Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya” (Qs. Ath-Thalaq 65:4)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang maha segalanya atas segala kesempatan, keridhoan, dan kenikmatan yang telah diberikan, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Terkhusus kedua orang tuaku tercinta bapak dan ibu yang telah membesarkanku, mendidik, senantiasa mendokan kesuksesanku serta memberi keyakinan pada diriku bahwa aku bisa melewati ini semua.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan ibu bahagia Aamin ya robbal alamin...

2. Adikku tercinta, terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi kepada ku agar selalu kuat menjalani lika-liku perjuangan hingga aku sampai pada tahap ini.

3. Teruntuk keluarga besarku yang telah mensupport dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Teruntuk Fakultas FEBI Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang telah memberi dukungan dan support dalam menyelesaikan perskripsian ini.

5. Teruntuk semua pihak yang telah membantu saat penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

6. Teruntuk Almamaterku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Terimalah ini sebagai bukti kasihku pada kalian yang telah memberikan dorongan, motivasi, semangat, pengorbanan, kesabaran, ketabahan serta doanya dalam setiap jalanku.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Engan ini saya menyatakan:

- Skripsi dengan judul “Dampak Wisata Sungai Suci Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah (Tinjauan Ekonomi Mikro Islam)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
- Tugas Akhir ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing
- Di dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 19 Januari 202
26 jumadil akhir 1444

Mahasiswa yang menyatakan



Endah Zulsia Awwalisya

NIM. 1911130103

ABSTRAK

Sungai Suci merupakan salah satu tempat wisata yang berada di Provinsi Bengkulu Kabupaten Bengkulu Tengah tepatnya di Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa, dimana tempat ini merupakan salah satu tempat yang digunakan masyarakat setempat sebagai mata pencarian (pekerjaan) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak wisata Sungai Suci terhadap peningkatan pendapatan masyarakat khususnya di daerah Desa Pasar Pedati dalam tinjauan ekonomi mikro Islam yang terdiri dari permintaan dan penawaran, teori produksi, teori konsumsi, dan teori jual beli. Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa wisata Sungai Suci memberikan dampak positif bagi masyarakat di Desa Pasar Pedati, yang mana dulunya tidak memiliki pekerjaan dan berpenghasilan rendah sekarang setelah membuka usaha mikro di wisata Sungai Suci memiliki penghasilan tambahan.

Keywords : Dampak Wisata, Pendapatan, Ekonomi Mikro Islam

ABSTRACT

The Holy River is one the tourist attractions in Bengkulu Province, Central Bengkulu Regency, to be precise in Pasar Pedati Village, Pondok Kelapa District, where this place is one of the places used by the local community as a livelihood (work) to meet their daily needs. The purpose of this study is to find out how the impact of Sungai Suci tourism has on increasing people's income, especially in the Pasar Pedati Village area in an Islamic microeconomic review which consists of demand and supply, production theory, consumption theory, and buying and selling theory. The type of this research is field research using a qualitative approach. From the results of the study it can be concluded that Sungai Suci tourism has a positive impact on the people in Pasar Pedati Village, who previously did not have a job and have low income now that they have opened a micro business in Sungai Suci tourism, they have additional income.

Keywords : Tourism Impact, Income, Islamic Microeconomics

KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “Dampak Wisata Sungai Suci Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah (Tinjauan Ekonomi Mikro Islam)” telah terselesaikan.

Skripsi ini disusun dalam rangka sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

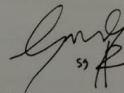
Menyadari keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki, maka dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas peranan dari kedua orang tua penulis bapak dan ibu, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, maka dari itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. DR. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberi kesempatan untuk menuntut ilmu di kampus tercinta.
2. Dr. H. Supardi, M.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah sabar dalam mendidik selama proses pembelajaran.
3. Yenti Sumarni, S.E, M.M. selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Herlina Yustati, MA.EK selaku kaprodi ekonomi syaiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memotivasi dan membagikan ilmunya.
4. Dr. Desi Isnaini, M.A. selaku pembimbing I yang sudah membantu dalam memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Katra Pramadeka, M.E.I selaku Pembimbing II, yang sudah membantu dalam memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal adminitrasi.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini

Semoga semua bantuan dan arahan bapak ibu dosen semua mendapat balasan yang setimpal di sisi Allah SWT, Aamiin

Bengkulu, 19 Januari 2023
Penulis



Endah Zulsia Awwalisya
NIM : 1911130103

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Penelitian Terdahulu.....	7
G. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	12
2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	12
3. Informan Penelitian.....	13

4.	Sumber Data	13
5.	Teknik Pengumpulan Data	14
6.	Teknik Analisis Data	15
H.	Sistematika Penulisan.....	15
BAB II KAJIAN TEORI.....		17
A.	Kajian Teori	17
1.	Dampak.....	17
2.	Wisata.....	19
3.	Pendapatan Masyarakat.....	25
4.	Ekonomi Mikro Islam.....	28
5.	Permintaan dan Penawaran Pariwisata.....	30
6.	Teori Produksi	32
7.	Teori Konsumsi	34
8.	Teori Jual beli.....	36
B.	Kerangka Konseptual.....	37
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		40
A.	Sejarah Sungai Suci.....	40
B.	Sejarah Singkat Desa Pasar Pedati.....	41
C.	Visi dan Misi Desa Wisata Pasar Pedati	42
D.	Kondisi Geografi Desa Pasar Pedati	43
E.	Keadan Sosial.....	44
1.	Sarana dan Prasarana.....	45
2.	Kependudukan Desa Pasar Pedati	45
3.	Pendidikan	46

4. Mata Pencarian Masyarakat	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Pedagang Sungai Suci	48
2. Pengelola Jembatan Gantung dan Parkir	55
3. Pengunjung	58
B. Pembahasan	61
1. Usaha-Usaha Mikro yang Ada di Wisata Sungai Suci	61
2. Dampak Wisata Sungai Suci terhadap Penghasilan Masyarakat	65
3. Dampak Wisata Sungai Suci dalam Tinjauan Ekonomi Mikro Islam	67
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana.....	44
Tabel 1.2 Kependudukan Desa Pasar Pedati	44
Tabel 1.3 Pendidikan.....	45
Tabel 1.4 Mata Pencarian Masyarakat.....	45
Tabel 2.1 Pendapatan Pedagang Es Krim.....	47
Tabel 2.2 Pendapatan Pedagang Bakso.....	49
Tabel 2.3 Pendapatan Makanan dan Minuman Tetap.....	50
Tabel 2.4 Pendapatan Makanan dan Minuman Tetap.....	52
Tabel 2.5 Pendapatan Makanan dan Minuman Tetap.....	53
Tabel 2.6 Pendapatan Pengelola Jembatan Gantung.....	54
Tabel 2.3 Pendapatan Pengelola Parkir.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Piagam Penghargaan 10 Desa Wisata Terbaik.....



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata yaitu suatu aktivitas yang berhubungan dengan ekspedisi, tamasya, turisme, wisatawan serta sebagainya. Pariwisata ialah industry baru yang dapat memacu perkembangan ekonomi dengan kilat seperti peluang kerja, penghasilan, taraf hidup, serta dapat menggerakkan bagian lain sebagai penunjang area wisata¹. Tentunya hal ini memberikan hal positif bagi masyarakat yang bertempat di sekitar tempat wisata tersebut. Kehadiran desa wisata pada perkembangan pembangunan pariwisata di Indonesia sudah sangat berharga. Dia sudah dapat berikan warna perubahan destinasi ke lebih bergairah di suatu area pariwisata sehingga pariwisata tidak terperangkap dalam tren.

Indonesia ialah salah satu negeri yang mempunyai kemampuan pariwisata yang bisa menarik pengunjung nusantara ataupun mancanegara. Presiden Joko Widodo menetapkan tahun 2016 sebagai tahun percepatan akselerasi di kawasan wisata hal ini bertujuan untuk mencapai terwujudkan pembangunan di bagian pariwisata. Oleh karena itu dari waktu ke waktu selalu

¹ Analisis Strategi Pengembangan et al., “(Studi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2016-2020)” (2021).

dicermati perkembangannya ².

Aspek lain yang mempengaruhi pariwisata di Indonesia adalah nilai tukar serta inflasi. Pariwisata bisa menaikkan devisa, menghasilkan lapangan kerja guna memperkecil angka pengangguran, merangsang pertumbuhan industri pariwisata, hal ini bisa memicu pertumbuhan ekonomi, terlebih lagi bisa mendorong beberapa Negara untuk mengembangkan sektor pariwisata agar lebih menarik wisatawan.

Di sisi itu, kehadiran desa wisata menghasilkan produk liburan yang berkualitas budaya pedesaan maka perlu dikembangkan desa wisata berkualitas budaya dan tidak merusaknya. Sehingga desa wisata merupakan sesuatu penunjang bertambahnya pemasukan asli wilayah, pengelolaannya tidak mengubah wujud aslinya.³ Ada pula hambatan serta tantangan dari desa wisata merupakan terbatasnya visi ataupun anggapan yang nyata dari warga mengenai pariwisata, rendahnya interest serta pemahaman warga, rendahnya keterampilan sumber energi individu, terdapatnya hambatan adat (*cultural barriers*), kerap terjalin pemaksaan serta pembohongan kepada pengunjung.

² Afif Muamar, M. Mabruri Faozi, and Anny Fitriati, "Pengelolaan Kawasan Wisata Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat Perspektif Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan," *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2018): 117.

³ Nugraheni Atma, "Sosial Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Wisata Umbulrejo , Ponjong , Gunungkidul)," *Jurnal Sosial Ekonomi* 1, no. 1 (2019): 1-18.

Untuk mengantisipasi hambatan ini, pemerintah melaksanakan arah kebijaksanaan yakni bisa kita amati sebagai berikut:

1. Membagikan kesempatan serta kedudukan sebesar-besarnya pada warga untuk terciptanya perkembangan kepariwisataan;
2. Pembagian pangkal anggaran, perkuat kelembagaan, serta pemberdayaan warga melalui tingkatan keahlian serta kemandirian;
3. Membagikan partisipasi dalam pembangunan dengan cara maksimum;
4. Membagikan independensi kepada kemauan masyarakat⁴;

Desa wisata bisa menghasilkan produk wisata lokal selaku modal dasar perencanaan serta penjualan produk, maka bisa menghasilkan stabilitas serta kekuatan ekonomi.

Pengertian Ilmu ekonomi menurut Professor PA. Samuelson dalam karangan Adiwarmanto A Karim yang mana salah satu pakar ekonomi terkenal dan sempat mendapatkan penghargaan Nobel buat ilmu ekonomi di tahun 1970, mendeskripsikan ilmu ekonomi yaitu “ sesuatu riset hal individu-individu dan warga membuat pilihan, memakai ataupun tanpa pemakaian uang, dengan memakai sumber-sumber daya yang

⁴ Made Antara and Nyoman Sukma Arida, “Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal,” *Konsorium Riset Pariwisata Universitas Udayana* (2015): 23, https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir.

terbatas namun bisa dipakai dengan bermacam metode buat menciptakan bermacam kategori barang serta pelayanan dan mendistribusikannya buat keinginan konsumsi, sekarang dan akan datang, kepada beberapa individu dan golongan masyarakat”⁵. Dari sinilah persoalan spiritual (religi) yang menarik sekaligus merupakan peluang bagi Islam untuk bisa menjelaskan dampak wisata Sungai Suci terhadap penghasilan ekonomi mikro masyarakat dalam pandangan ekonomi Islam. Pedagang makanan dan minuman di wisata Sungai Suci hendaknya menjual makanan dan minuman yang baik, sehat dan halal sehubungan dengan larangan Rasulullah SAW mengonsumsi barang yang haram dan anjurannya untuk mengonsumsi barang yang halal lagi baik, sejalan dengan firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 172

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ
إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya”

Pantai Sungai Suci dikenal dengan pantai bersejarah. Pada saat penjajahan Belanda, pantai Sungai Suci akrab dengan Bung

⁵ Adiwarmanto A Karim, “Ekonomi Mikro Islam. Jakarta” (2011).

Karno waktu diasingkan di Bengkulu. Saat Bung Karno tinggal di pengasingan, beliau selalu datang ke Sungai Suci untuk menyegarkan badan (mandi). Dengan cerita itulah pantai Sungai Suci disebut surga kecil.⁶

Sungai Suci merupakan tempat wisata yang berlokasi di Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu jembatan gantung merupakan salah satu usaha yang dibangun pada bulan Juni 2012. Jembatan gantung Sungai Suci adalah produk usaha lokal yang merupakan pendapatan pengelolanya, tukang parkir, dan pedagang makanan dan minuman di mana tempat ini merupakan salah satu tempat yang digunakan masyarakat setempat sebagai mata pencarian (pekerjaan) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan cara mendirikan usaha mikro di wisata Sungai Suci sehingga dapat menunjang perekonomian masyarakat. Seiring dengan adanya jembatan gantung Sungai Suci, sehingga memberi peluang usaha-usaha kecil (usaha mikro) lainnya yang berada di sekitar jembatan gantung Sungai Suci. Usaha mikro tersebut seperti pengelola parkir, menyediakan tempat duduk sambil menikmati indahnya pemandangan Sungai Suci serta menjual aneka minuman dan makanan, buah-buahan, dan lain

⁶ Kawasan Bengkulu, Pantai Sungai Suci – Pesona Indonesia
<http://direktoriwisata.id/unit/329>. Diakses pada 31 Agustus 2022.

sebagainya⁷.

Dari latar belakang ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Wisata Sungai Suci Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah (Tinjauan Ekonomi Mikro Islam)”

B. Rumusan Masalah

1. Usaha apa saja yang dilakukan masyarakat di wisata Sungai Suci Desa Pasar Pedati Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah?
2. Bagaimana dampak wisata Sungai Suci terhadap penghasilan masyarakat dalam tinjauan ekonomi mikro Islam di Desa Pasar Pedati Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah?

C. Batasan Masalah

Fokus penelitian ini dibatasi pada pendapatan yaitu pengelola jembatan gantung, parkir, pedagang makanan dan minuman tetap. Sejak Tahun 2019-2022 disekitar jembatan gantung Wisata Sungai Suci di Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha mikro apa saja yang ada di wisata Sungai Suci dan bagaimana

⁷ Sejarah Singkat Sungai Suci Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah

dampak wisata Sungai Suci terhadap peningkatan pendapatan masyarakat khususnya di daerah Desa Pasar Pedati. Serta bagaimana perspektif ekonomi mikro Islam masyarakat terhadap dampak objek wisata Sungai Suci.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini kegunaan yang dapat digunakan yaitu kegunaan teoritis yaitu kegunaan akademik bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat disumbangkan kepada pembaca serta masyarakat dari penelitian ini.

F. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal yang dilakukan oleh Dady Darmana, Zainuddin Rahman, Mapparenta, dan Alamsyah, yang berjudul *“Dampak Taman Wisata Puncak Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Masyarakat Di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang”* Universitas Muslim Indonesia Makasar, tahun 2021. Jurnal ini membahas tentang jumlah pengunjung wisata mempengaruhi penghasilan warga sekitar yaitu pemilik UKM, waktu lama tinggal serta jumlah wahana, serta dengan cara keseluruhan taman wisata puncak sukses mendesak serta pengaruh perekonomian warga sekitar lewat penyerapan tenaga kegiatan serta pembentukan peluang berusaha. Dari hasil penelitian ini, taman wisata

Puncak memberi partisipasi besar untuk mendesak ekonomi warga sekitar, sehingga pemerintah hendaknya fokus mencermati dalam mengembangkan kepariwisataan di Kabupaten Sidenreng Rappang pada waktu berikutnya⁸. Persamaan penelitian ini dengan adanya wisata maka dampak positifnya adalah pendapatan masyarakat meningkat serta mengurangi pengangguran. Perbedaannya yaitu penelitian ini tidak membahas dampak wisata sesudah pandemic covid-19, sedangkan penelitian sebelumnya membahas dampak wisata sesudah pandemic covid-19.

2. Jurnal yang dilakukan oleh Faj'ri Nugraheni Atma dan Wulandari Nugraheni Rintasari, yang berjudul "*Dampak Keberadaan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Perekonomian Dan Kehidupan Sosial Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Wisata Umbulrejo, Ponjong, Gunungkidul)*", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, tahun 2019. Jurnal ini membahas tentang dampak desa wisata berpengaruh positif bagi perekonomian. Sementara dalam kehidupan sosial, desa wisata juga

⁸ Dady Darmana et al., "Dampak Taman Wisata Puncak Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Masyarakat Di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang The Impact Of Peak Tourism Park On Community Income Growth In Bila Riase Village, Pitu Riase District, Sidenreng Rapp" 4 (2021): 2021.

memiliki dampak yang baik⁹. Persamaan mengenai penelitian ini yaitu membahas peningkatan perekonomian masyarakat. Perbedaannya yaitu penelitian ini tidak ada pembahasan hubungan wisata ke sosial masyarakat sedangkan penelitian sebelumnya membahas hubungan desa wisata dengan peningkatan ekonomi serta kehidupan sosial dimasyarakat

3. Skripsi yang dilakukan oleh Anida Wati yang berjudul *“Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study pada masyarakat Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu)”*, prodi Ekonomi Syariah, fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2018. Objek wisata Talang Indah ternyata keberadaannya memberikan kedudukan yang amat positif kepada kenaikan penghasilan warga sekitar, kehadiran objek wisata ini tidak bisa ditolak lagi karena sudah memberi partisipasi amat banyak dimana tempat ini meresap tenaga kerja dan sebagai fasilitator kepada terbentuknya UKM di tengah warga sekitar seperti jual beli serta upaya pelayanan, aktivitas upaya itu dalam ekonomi Islam diketahui dengan Al-Ijarah artinya

⁹ Atma, “Sosial Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Wisata Umbulrejo , Pongjong , Gunungkidul).”

sewa.¹⁰ Persamaan mengenai penelitian ini yaitu membahas tentang pendapatan masyarakat di tempat wisata. Perbedaannya penelitian ini dengan sekarang, peneliti ini menggunakan akad ijarah sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan akad ijarah.

4. Skripsi yang dilakukan oleh Lalu Muhammad Ikhlas Ridho, yang berjudul “*Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah*”, prodi Administrasi Bisnis, fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, tahun 2019. Skripsi ini membahas tentang terdapatnya pengembangan pariwisata yang memberikan dampak terhadap dusun sade. Pengembangan yang dilakukan merupakan perlindungan musik tradisional, kerajinan tenun, bentuk bangunan serta iklan area wisata lewat brosur serta internet¹¹. Persamaan mengenai penelitian ini wisata memberikan penghasilan perekonomian masyarakat. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu pengembangan yang dilakukan adalah pelestarian

¹⁰ D I Disbudpar Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study pada masyarakat Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu)Merangin et al.

¹¹ Lalu Muhammad Ikhlas Ridho, “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah” (2019): 1–56.

ciri khas daerah sedangkan penelitian ini tidak melalui pelestarian ciri khas daerah.

5. Jurnal yang dilakukan oleh Edhie Baskoro Yudhoyon, Hermanto Siregar, Noer Azam Achsani, dan Tony Irawanyang berjudul “*The Impact of Tourism on the Economy and Community Welfare in Labuan Bajo Area, Indonesia*”, Program Studi Manajemen dan Bisnis fakultas, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas IPB, Tahun 2021 yang membahas tentang menganalisa dampak pariwisata kepada perekonomian serta keselamatan warga di wilayah Labuan Bajo ¹². Persamaan mengenai penelitian ini yaitu membahas mengenai dampak wisata terhadap perekonomian masyarakat. Untuk perbedaannya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan cara mewawancarai para pelaku usaha sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode analisis data dengan cara analisis regresi linier berganda serta persamaan struktural pertama terkait dengan kesejahteraan masyarakat (pelaku usaha).

¹² Edhie Baskoro Yudhoyono et al., “The Impact of Tourism on the Economy and Community Welfare in Labuan Bajo Area, Indonesia,” *International Journal of Sustainable Development and Planning* 16, no. 2 (2021): 385–393.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah peneliti yang turun langsung ketempat untuk mengamati dampak wisata terhadap penghasilan masyarakat serta usaha mikro apa saja yang berpeluang di tempat wisata sungai suci.

Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif. Dimana metode kualitatif lebih ke pengamatan fenomena terhadap tempat penelitian. Untuk penelitian ini yang digunakan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 16 Oktober 2022 sampai Tanggal 24 Oktober 2022.

b. Tempat

Pantai Sugai Suci merupakan objek wisata yang terletak di Jl. Budi Utomo Rt 03 Rw 01 Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa, kabupaten Bengkulu Tengah, provinsi Bengkulu tepatnya di pulau Sumatera. Dimana wilayahnya terbentang sepanjang 2 km, yang berjarak 15 km dari pusat Kota Bengkulu atau sekitar 25 km dari Bandar Udara Fatmawati Soekarno. Untuk

waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan selesai.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu individu-individu yang bisa memberikan data terkait objek dari penelitian yang dilakukan. Metode pengambilan sampel informan dilakukan dengan metode probability sampling ialah metode pengumpulan sampel dengan memberi kesempatan kepada setiap komponen (anggota) populasi yang dipilih jadi anggota sampel. Dimana untuk penelitian ini yang menjadi informan yaitu masyarakat yang bekerja (mata pencarian) dan pengunjung di wisata Sungai Suci. Adapun banyaknya orang untuk mendapatkan informasi adalah 12 orang yang terdiri dari 5 orang pedagang, 1 orang pengelola jembatan gantung, 1 orang pengelola parkir, 5 orang pengunjung. Dari data informan tersebut dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumus sebelumnya dan dijadikan sebagai bahan dalam pembahasan penelitian ini.

4. Sumber Data

a.) Data Primer

Data primer adalah data penting untuk dipakai dalam penelitian. Untuk memperoleh data dilakukan wawancara kepada masyarakat yang memiliki usaha mikro di wisata Sungai Suci

b.) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung suatu penelitian. Data ini dapat ditemukan dari peneliti melalui buku serta jurnal atau skripsi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu tahap penting pada penelitian, dimana tujuan penting dalam penelitian yaitu mendapatkan data. Jika tidak mengenali metode pengumpulan informasi peneliti tidak bisa menerima data sesuai standar data yang ditetapkan.

a.) Observasi

Observasi yaitu teknik awal peneliti mengamati serta meninjau usaha mikro yang ada di tempat wisata Sungai Suci yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang dilakukan.

b.) Wawancara

Wawancara merupakan sesuatu aktivitas pertanyaan jawab dengan cara lisan pada responden. Pada penelitian ini peneliti hendak memakai teknik wawancara pada masyarakat yang mempunyai usaha mikro untuk mendapatkan data di penelitian ini.

c.) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara yang digunakan bertujuan menyediakan informasi melalui bukti yang akurat. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan dokumentasi kegiatan wawancara dan usaha-usaha mikro yang terdapat di wisata Sungai Suci.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang dilakukan berdasarkan metode kualitatif adalah teknik observasi dan wawancara. Dimana teknik pertama penulis mendapatkan atau mencari data dengan cara observasi tempat wisata Sungai Suci dan teknik kedua wawancara para usaha mikro yang ada di tempat wisata tersebut, hasilnya nanti itu yang dianalisa lebih lanjut di penelitian ini

H. Sistematika Penulisan

Bab I : Merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penelitian

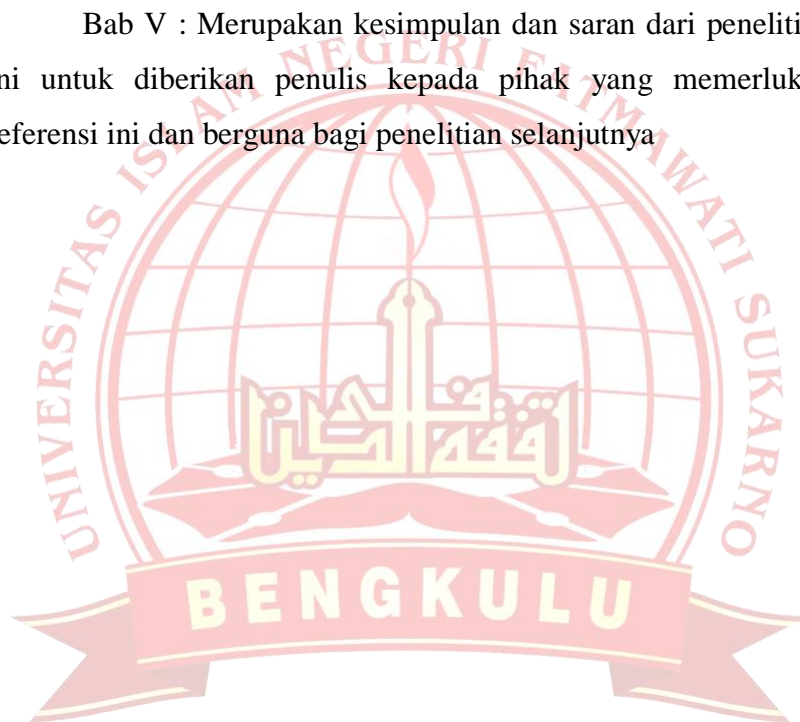
Bab II : Merupakan bab kajian teori yang terdiri dari penjelasan mengenai dampak, wisata, pendapatan masyarakat, ekonomi mikro islam, permintaan dan penawaran, teori produksi, teori konsumsi, dan teori jual beli.

Bab III : Merupakan bab gambaran umum objek

penelitian yang berisikan sejarah Sungai Suci, sejarah Desa Pasar Pedati, visi dan misionis, letak geografis, dan keadaan social.

Bab IV : Merupakan hasil dan pembahasan dampak wisata Sungai Suci terhadap pendapatan masyarakat dalam tinjauan ekonomi mikro Islam

Bab V : Merupakan kesimpulan dan saran dari penelitian ini untuk diberikan penulis kepada pihak yang memerlukan referensi ini dan berguna bagi penelitian selanjutnya



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Dampak

Dampak adalah hantaman, ataupun akibat kuat yang mendatangkan dampak (bagus positif ataupun negative), hantaman yang lumayan hebat antar 2 benda akibatnya menimbulkan transformasi yaitu terdapat momentum sistem yang mengalami hantaman tersebut. Dampak baik (positif) merupakan dampak positif ataupun akibat yang bermanfaat diperoleh dari bermacam perihal ataupun kejadian yang terjalin sebaliknya dampak negatif merupakan akibat ataupun dampak yang diperoleh cenderung memperburuk kondisi atau mudarat.

Dlilalul Muassis mengemukakan pendapat sejumlah ahli, seperti Suratmo mendefinisikan dampak sebagai perubahan yang ada di lingkungan sekitar dari adanya kegiatan manusia. Menurut Gorys Kerap, dampak adalah pengaruh kuat yang ditimbulkan oleh satu individu atau satu kelompok dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan peran yang diemban dalam masyarakat. Pengertian lebih lanjut dapat dipahami melalui penjelasan Soemarwoto yang mendefinisikan dampak sebagai sesuatu transformasi yang

timbul akibat terdapatnya sesuatu kegiatan positif yang bersifat alami ataupun yang dilakukan oleh manusia¹.

Dampak ekonomi dari aktivitas wisata bisa dikelompokkan jadi 3 jenis ialah akibat langsung (direct), akibat tidak langsung (indirect), serta akibat lanjutan (induced). Setelah itu bagian upaya yang memperoleh dampak langsung dari pengunjung untuk memerlukan input (materi dasar serta tenaga kegiatan) dari sector yang lain, perihal ini yang menimbulkan dampak tidak langsung (indirect).²

Gendis Wedar Nugraheni memaparkan teori dampak pariwisata menurut Faizun merupakan perubahan-perubahan yang berlangsung pada warga sebagai elemen dalam kawasan hidup sebelum terdapat aktivitas pariwisata dan sesudah terdapat aktivitas pariwisata³.

Pitana mengemukakan mengenai akibat atau dampak pariwisata kepada keadaan ekonomi dikelompokkan menjadi 8 jenis sebagai berikut:

- a) Dampak pada pendapatan devisa

¹ D Muassis, "Dampak Pembangunan Desa Wisata Sawah Terhadap Pembangunan Ekonomi Desa Mane Kareung" (2021).

² Erni Ummi Hasanah, Danang Wahyudi, and Evi Gravitiani, "Estimasi Nilai Dan Dampak Ekonomi Desa Wisata Srimulyo Bantul D.I. Yogyakarta," *Develop* 5, no. 2 (2021): 83–98.

³ Gendis Wedar Nugraheni And Ida Bagus Suryawan, "Dampak Perkembangan Pariwisata Pantai Tambakrejo Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Tambakrejo Kabupaten Blitar," *Jurnal Destinasi Pariwisata* 6, No. 1 (2018): 40.

- b) Dampak pada pendapatan masyarakat.
- c) Dampak pada tersedianya tenaga kerja.
- d) Dampak pada distribusi manfaat (keuntungan)
- e) Dampak pada pemilik serta pengawasan (perekomian) warga.
- f) Dampak pada pembangunan pada umumnya
- g) Dampak pada pendapatan pemerintah⁴

2. Wisata

Pariwisata merupakan sesuatu aktivitas yang bersifat dinamis yang mana didalamnya mengaitkan orang banyak baik dengan cara pribadi atau berkelompok yang bermaksud untuk menghidupkan bermacam bidang usaha.⁵

Sebagai antisipasi kemajuan negara pariwisata yang sudah mengglobal, pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 mengenai kepariwisataan berisi 17 bab serta 70 pasal berisikan keputusan sebagai berikut :

- a) Wisata merupakan aktivitas ekspedisi yang dilakukan individu ataupun sekumpulan individu dengan mendatangi kawasan khusus buat tujuan tamasya,

⁴ Hary Hermawan, "Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglangeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal," *Jurnal Pariwisata* 3, no. 2 (2016): 105–117.

⁵ Isdarmanto, *Dasar Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, *Perpus.Univpancasila.Ac.Id*, 2016, <http://perpus.univpancasila.ac.id/repository/EBUPT190173.pdf>.

pengembangan individu ataupun pelajari karakteristik wisata yang didatangi dalam beberapa waktu.

- b) Pengunjung merupakan manusia yang melaksanakan wisata.
- c) Pariwisata ialah aneka ragam aktivitas wisata yang disuport beberapa alat serta layanan yang diadakan dari masyarakat, wirausaha, penguasa dan penguasa wilayah.
- d) Kepariwisataan ialah keseluruhan aktivitas yang terikat dengan pariwisata serta bersifat multi dimensi atau multi disiplin yang muncul dari kemauan masing-masing individu dan negara serta interaksi antara pengunjung, penguasa, penguasa wilayah serta wirausaha.
- e) Daya tarik wisata merupakan semua objek yang terdiri dari karakter, keindahan, dan harga berupa kedamaian kekayaan alam, adat, serta hasil ciptaan orang dimana bertujuan untuk mengunjungi wisata .
- f) Wilayah tujuan pariwisata yang dikatakan destinasi pariwisata ialah zona geografis dimana terdapat pada zona administratif yang mana memiliki daya tarik wisata, sarana umum, sarana pariwisata, aksesibilitas, dan masyarakat yang sama-sama terikat untuk memenuhi terwujudnya kepariwisataan⁶.

⁶ Budi Margono, "Dampak Keberadaan Destinasi Wisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Dikecamatan Sidamulih Kabupaten

Dalam kesejarahannya, pariwisata menurut adat-istiadat Islam diawali dari kedatangan Islam selaku agama universal, yakni pada saat dikenal rancangan ziyarah, yang secara harfiah artinya bekunjung⁷. Pariwisata ialah sesuatu isyarat sosial yang sungguh kompleks, dimana terkait manusia sepenuhnya serta mempunyai beberapa macam aspek penting diantaranya terdiri dari aspek sosiologis, psikologis, ekonomis, ekologis, dan aspek-aspek lainnya. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu aspek ekonomisnya.

Adanya peningkatan peminat wisatawan beberapa negara untuk tiba ke negara Indonesia, dengan cara tidak langsung pemerintah berkewajiban mempersiapkan seluruh perlengkapan transportasi yang mudah buat dapat menarik perhatian pengunjung, dari Fatimatuz Zuhro mengemukakan pendapat dari Russia Beyond yang menerangkan mengenai kebijaksanaan dalam koordinasi sektor-sektor utama ekonomi seperti energi, industri, pertanian, serta transportasi yang bekerjasama antar negara yang membawa implikasi pada perkembangan ekonomi nasional.⁸

Dari Mizunami yang mengatakan pendapat dari Ryan

Pangandaran Provinsi Jawa Barat,” *VISIONER : Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia* 12, No. 3 (2020): 615–627.

⁷ Prof. Dr. H. Juhaya, “Ekonomi Syariah” 2011.

⁸ Fatimatuz Zuhro, “Pengembangan Ekonomi Syariah Terhadap Potensi Pariwisata Besar Oleh Bank Indonesia,” *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2019): 65–80.

yang didalamnya menerangkan faktor penggerak untuk seseorang buat melaksanakan perjalanan wisata yaitu :

- a) *Escape*. Yaitu dimana faktor ini membuat seseorang ingin berwisata untuk refresing dari kejenuhan pekerjaan dan aktivitas rutin.
- b) *Relaxation*. Yaitu adanya kemauan bertujuan melepaskan atau penyegaran yang berkaitan dengan escape.
- c) *Play*. Merupakan kemauan seseorang untuk menikmati kesenangan dengan berbagai aneka permainan yang bersifat kekanak-kanakan serta melepas diri dari tugas-tugas yang serius.
- d) *Strengthening Family Bonds*. Salah satu factor wisatawan untuk melakukan wisata yaitu ingin menjalin hubungan kekeluargaan.
- e) *Prestige*. Yaitu seseorang melakukan wisata hanya untuk ajang memandirikan diri kepada publik, dan sebagai gaya hidup dirinya.
- f) *Social Interaction*. Merupakan kegiatan berwisata guna melakukan sosialisasi dengan kawan sepermainan atau masyarakat lokal yang dikunjungi.
- g) *Romance*. Merupakan aktivitas yang bertujuan menemui seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan suasana bahagia (romantis).

- h) *Educational Opportunity*. Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari sesuatu hal baru, mempelajari dan mengenal manusia lain atau suatu kebudayaan lain. .
- i) *Self-fulfillment*. Yaitu keinginan seseorang untuk mendapatkan jati dirinya sendiri yang mana timbul saat seseorang mengunjungi tempat atau manusia yang baru kita kenal.
- j) *Wish-fulfillment*. Merupakan salah satu kemauan yang sudah lama seseorang mimpi-mimpikan sehingga bekorban dulu dengan cara berhemat agar bisa datang ke tempat yang di inginkan⁹.

Menurut Suryadana daya tarik wisata ialah seluruh suatu yang memiliki daya tarik, karakteristik, serta nilai yang besar, yang jadi tujuan pengunjung tiba ke sesuatu wilayah khusus. Suryadana juga menjelaskan pengertian Daya tarik wisata menurut Soekadijo ialah sebagai seluruh objek yang bisa penuhi kebutuhan konsep wisata pengunjung, semacam konsep tamasya, konsep kultur, konsep pengembangan diri yang berawal dari kekayaan alam, kultur, ataupun ciptaan manusia (*artificial*) yang jadi target kunjungan

⁹ Mizunami Fossil Museum, “Analisis Peranan Objek Wisata Telaga Gupit Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Gadingerjo Dalam Perspektif Ekonomi Islam” 45, no. 45 (2019): 95–98.

pengunjung¹⁰. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dengan adanya daya tarik ini yang membuat wisatawan datang ke tempat wisata.

Destinasi pariwisata juga butuh dibesarkan lebih- lebih untuk negara yang lagi berkembang seperti Indonesia, karena terdapat bermacam manfaat yang bisa didapat antara lain ialah terciptanya lapangan kerja, kenaikan kesejahteraan warga disekitar wisata, tingkatan nilai ataupun pandangan suatu kawasan geografis, terhitung yang miskin sumber daya ekonomi.¹¹

Berikut ini yang bisa dikatakan pelaku dalam suatu pariwisata adalah :

- a) Wisatawan, adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan wisata.
- b) Industri pariwisata, merupakan perkumpulan usaha pariwisata bertujuan untuk menciptakan produk atau jasa dalam kegiatan pariwisata.
- c) Pemerintah, organisasi yang memiliki wewenang untuk membuat peraturan perundang-undangan di suatu kawasan tertentu.

¹⁰ Suryadana, Tim pemberdayaan masyarakat STP, “Buku Panduan Wisata Edukasi” (n.d.).

¹¹ KNBS, “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sekitar Objek Wisata Srambang Park, Desa Girimulyo, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi” (2021): 6.

- d) Masyarakat lokal, merupakan masyarakat yang berada di kawasan tertentu dan memiliki ciri khas.
- e) Lembaga swadaya masyarakat, merupakan lembaga yang dibentuk dari sukarela seseorang untuk bergerak dan berpartisipasi di bidang tertentu.¹²

Pada hakikatnya pariwisata memiliki tiga unsur utama, adapun unsurnya yaitu :

- a. Manusia sebagai pelaku. Manusia adalah pelaku utama dalam menikmati keindahan wisata dan berdagang di wisata tersebut.
- b. Ruang sebagai unsur fisik. Ruang yang dimaksud yaitu tempat dari kegiatan wisata tersebut, seperti dalam penelitian ini yaitu Wisata Sungai Suci Desa Pasar Pedati Bengkulu.
- c. Waktu. Waktu yang digunakan untuk wisata itu beragam dan pada umumnya waktu yang digunakan manusia untuk berwisata adalah waktu liburan.

3. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan merupakan salah satu faktor perhitungan yang dipakai buat mengukur seberapa besar keahlian suatu pribadi

¹² Seliani Kasman, “Analisis Dampak Objek Wisata Permandian Alam Batupapan Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo” (2021).

dalam menaikkan nilai ekonomisnya. Penghasilan bisa didapatkan dengan cara memberikan sesuatu yang bernilai harganya.

Secara umum pendapatan ataupun pemasukan bisa dimaksud sebagai hasil pencaharian (usaha serta sejenisnya) ialah seluruh hasil usaha yang di dapat seorang anggota penduduk ataupun pribadi. Sebaliknya dari sudut penglihatan ekonomi, pendapatan dimaksud selaku pembayaran penghasilan ataupun melayani pelayanan pada semua aspek penciptaan yang dipakai dalam sistem produksi.

Tingkatan penghasilan salah satu indikator kesejahteraan sosial karna semakin besar tingkatan penerimaan penghasilan sehingga tingkatan kesejahteraan juga lebih positif¹³. Beberapa klasifikasi pendapatan tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) Pendapatan individu, yakni penghasilan yang diterima tanpa melakukan aktivitas yang didapat masyarakat disuatu negara.
- b) Pendapatan disposibel, yakni penghasilan individu dikurangi pajak yang wajib dibayar pada penerima

¹³ Mizunami Fossil Museum, “Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan)” 45, no. 45 (2019): 95–98.

penghasilan, sisa penghasilan yang sedia untuk dibelanja inilah yang disebut penghasilan disposibel.

- c) Pendapatan nasional, yakni angka semua barang jadi atau jasa di suatu negara selama satu tahun.¹⁴

Pendapatan adalah total semua penghasilan individu atau suatu usaha mikro dalam waktu tertentu, selanjutnya adalah tiga sumber penerimaan pendapatan yaitu :

- a. Pendapatan dari gaji atau upah. Merupakan hasil yang didapatkan menjadi tenaga kerja. Besar kecilnya pendapatan ataupun imbalan seorang tergantung dari produktivitasnya bekerja. Adapun produktivitas yang dimaksud yaitu keahlian (*skill*), kualitas modal manusia, dan kondisi bagaimana ia bekerja.
- b. Pendapatan dari asset produktif. Asset ini adalah jasa yang diberikan atau dikeluarkan selama bekerja.
- c. Pendapatan dari pemerintahan, merupakan pendapatan yang diberikan dalam wujud bantuan pendapatan untuk

¹⁴ Akbar Syarifudin, “Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Gunung Batu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)” 2507, no. February (2020): 1–9.

para pengangguran, jaminan sosial untuk beberapa orang miskin serta berpendapatan kecil.¹⁵

4. Ekonomi Mikro Islam

Ekonomi Islam menurut bahasa Arab dikenal istilah *Iqtishad* (ekonomi) didefinisikan sebagai *Al-iqtishad* Al-Islami. Merupakan ilmu yang menekuni sikap ekonomi individu dimana perilakunya bersumber pada ketentuan agama Islam serta dilandasi tauhid ajaran agama Islam.¹⁶

Dapat disimpulkan kalau ekonomi Islam merupakan wawasan yang masalah masalah ekonomi Islam sesuai ajaran Islam. Yang dimaksud sesuai ajaran Islam adalah nilai-nilai, prinsip-prinsip dan cara melaksanakan menurut Al-Qur'an dan hadist.

Perhatikan di kitab-Nya, Allah SWT membuka jalur-jalur dalam mencari harta, melalui metode yang sesuai dengan kehormatan dan agama. Allah telah membuka lintasan dalam hal itu. Dia berfirman :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

¹⁵ Museum, "Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan)."

¹⁶ Nofrianto et al., *Pengantar Ekonomi Islam* (jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2021).

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (Q.S. Al-Jumu’ah/ 62: 10).”

Menurut Islam, penerimaan tujuan ekonomi sejalan dengan tujuan syariat Islam, ialah menggapai manfaat buat keceriaan bumi serta akhirat lewat sesuatu aturan kehidupan yang positif serta terpandang. Tujuan ini bisa digapai dengan mengusahakan seluruh kegiatan untuk tercapainya keadaan yang berdampak pada terdapatnya faedah untuk orang, atau dengan mengusahakan kegiatan yang dengan cara langsung bisa mewujudkan faedah itu sendiri.

Filosofi mikroekonomi atau ekonomi mikro ini dimaksud dengan “ ilmu ekonomi kecil”. Bersumber pada pada ruang lingkup analisisnya, filosofi mikroekonomi mendefinisikan sebagai satu penilaian penelitian di ilmu ekonomi dimana menganalisa perihal bagian kecil dari keseluruhan aktivitas perekonomian yang ada¹⁷.

Ekonomi mikro Islam memaparkan bagaimana suatu ketetapan yang didapat oleh tiap bagian ekonomi dengan memasukkan batasan-batasan syari’ ah sebagai elastis yang penting. Dalam ekonomi mikro Islam, seseorang berpendapat kalau basic ekonomi (variabel-variabel ekonomi) cuma memenuhi bidang *necessary condition*, sebaliknya akhlak

¹⁷ Karim, “Ekonomi Mikro Islam. Jakarta.”

serta aturan syari'ah hendakenuhi faktor *sufficient condition* dalam ruang lingkup ulasan ekonomi mikro. *Necessary condition* (syarat perlu) merupakan ketentuan yang dibutuhkan untuk terbentuknya sesuatu insiden ialah modal, sebaliknya *sufficient condition* (syarat cukup) ialah sesuatu situasi ataupun ketentuan yang wajib dipenuhi untuk membolehkan suatu perihal bisa terjalin yakni lokasi.

Berikut ini beberapa rincian yang ada dalam pembahasan ekonomi mikro, yang terdiri dari:

- a. Teori permintaan, yaitu pembahasan tentang harga terhadap besar kecilnya permintaan produk
- b. Perilaku konsumen merupakan proses tahapan konsumen saat mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi produk atau jasa dalam kebutuhan sehari-hari
- c. Teori produksi adalah dasar dalam analisis biaya serta tingkat produksi
- d. Pasar merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli¹⁸

5. Permintaan dan Penawaran Pariwisata

Di ekonomi mikro adanya permintaan dan penawaran dimana keduanya bertemu dan menyatu yang kita sebut dengan satuan harga serta kapasitas (jumlah benda).

¹⁸ Nurul Huda, "Teori Ekonomi Mikro Islam Dan Ruang Lingkup Daftar Isi" (n.d.).

Permintaan, penawaran, harga dan kapasitas saling mempengaruhi dan ada di setiap transaksi¹⁹.

Permintaan pariwisata yaitu semua aktivitas yang memiliki kaitan dengan wisatawan serta menggunakan produk dan jasa di wisata yang artinya semakin bagus pemandangan dan pelayanan suatu wisata dapat menimbulkan keingintahuan dan minat wisatawan untuk mengenal sesuatu yang baru di wisata tersebut, sedangkan penawaran pariwisata adalah semua aktivitas sumber daya (produk dan jasa) wisata yang ditawarkan kepada wisatawan²⁰.

Terdapat tiga hal yang perlu diketahui dalam penawaran wisata yaitu :

- a. Aktraksi, yaitu pemandangan dan keindahan dari suatu objek wisata yang diberikan kepada wisatawan.
- b. Akseibilitas, yaitu sarana dan prasarana yang dinikmati wisatawan di objek wisata.
- c. Amenitas, adalah pelayanan yang diberikan atau disajikan kepada wisatawan seperti tempat istirahat dan kenyamanan.

¹⁹ Provinsi Jawa Barat, "Teori Ekonomi Mikro" (n.d.).

²⁰ Tavana Ramadanti, "Dampak Keberadaan Objek Wisata Hutan Pinus Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Di Wisata Hutan Pinus Desa Sumberbulu," *Skripsi* (2019): 1–97.

Berdasarkan informasi dari Andi Triyawan, menemukan penjelasan dari kamus ekonomi dan bisnis yang menyatakan “pasar ialah tempat dilakukannya penawaran dan permintaan antara penjual dengan pembeli barang dan jasa”²¹.

6. Teori Produksi

Dalam kajian ekonomi, produksi merupakan aktivitas manusia dalam menciptakan barang dan jasa yang akan dimanfaatkan dan diperlukan oleh konsumen²². Hal ini karena produksi sangatlah erat kaitannya dalam pekerjaan, merupakan kegiatan dari seseorang dengan semangat yang tinggi dan mengeluarkan semua kemampuannya untuk mencapai tujuannya tertentu. Dalam al-quran terdapat istilah “beramal” yaitu eksistensi diri seseorang dalam menjaga kesinambungan hidup, memajukan alam, serta berikan angka tambah dalam kehidupan karena produksi kaitannya dengan angka tambahan buat manusia²³.

Faktor-faktor produksi merupakan seluruh yang diserahkan oleh alam berbentuk barang ataupun yang terbuat oleh manusia yang dipakai untuk memproduksi beberapa barang ataupun pelayanan, faktor yang dimaksud yaitu:

²¹ Andi Triyawan, “Analisis Pengaruh Toko Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2018): 1.

²² Dr. Posma Sariguna, “*Buku Ajar Ekonomi Mikro*”, n.d.(2021)

²³ Karim, “*Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta.”

- a. Tanah, merupakan tempat terjadinya proses kegiatan produksi berlangsung.
- b. Tenaga kerja, yaitu seseorang yang melakukan kegiatan produksi tersebut.
- c. Modal, adalah sesuatu yang digunakan seseorang produksi sebagai bekal kegiatan .
- d. Keahlian dan kemampuan usaha mikro dalam mendirikan dan melakukan kegiatan usaha²⁴.

Adapun tujuan produksi dalam Islam yaitu bertujuan untuk memenuhi semua aspek kebutuhan seseorang. Dengan terpenuhi kebutuhan maka seseorang bisa menciptakan kemaslahatan atau kesejahteraan. Berikut bentuk kemaslahatannya yaitu :

- a. Terpenuhi kebutuhan manusia, tujuan produksi tidak lain dan tidak bukan yaitu untuk memenuhi kebutuhan konsumen
- b. Menemukan kebutuhan manusia dan pemenuhannya. Produsen bertujuan dalam menyediakan produk-produk atau jasa yang dibutuhkan konsumen.
- c. Persiapan sediaan barang dan jasa di masa depan. Dalam hal ini yaitu produsen yang perlu memerhatikan

²⁴ Dr. Posma Sariguna, "*Buku Ajar Ekonomi Mikro*", n.d.(2021)

- peningkatan kualitas selama proses produksi agar bisa mempertahankan produknya.
- d. Keperluan generas berikutnya. Ini sesuai dengan anjuran Islam yang mana tujuannya agar generasi kedepannya tidak sulit dalam mengakses atau menemukan produksi tersebut.
 - e. Kebutuhan social serta infaq di jalan Allah. Ini ialah tujuan pokok produsen tuk menciptakan tingkatan output yang besar ialah memenuhi tanggung jawab social kepada masyarakat²⁵.

7. Teori Konsumsi

Dalam kehidupan, manusia selalu melakukan kegiatan konsumsi. Manusia setiap harinya membutuhkan makanan untuk bertahan hidup, pakaian untuk melindungi tubuh, serta rumah untuk tempat tinggal. Demikian juga berbagai macam alat untuk mempermudah kehidupan. Selagi itu semua dilakukan sesuai dengan aturan-aturan yang ada maka tidak ada timbul permasalahan.

Dalam ilmu ekonomi konsumsi bisa dimaksud sebagai pemanfaatan benda buat memenuhi keinginan dengan cara langsung. Aktivitas ekonomi secara Islam bertujuan untuk memperoleh kemenangan, ketenangan, serta keselamatan

²⁵ Dr M Ridwan et al., “Ekonomi Mikro Islam II” (2017): 62–77.

akhirat, dengan cara membelanjakan penghasilan untuk keperluan pribadi maupun amal shaleh bagi sesama makhluk.

Menurut Yusuf Al-qardhawi, terdapat persyaratan dalam melakukan konsumsi, yaitu konsumsi pada produk yang baik, tidak berlebih-lebihan, menghindari utang, menjauhi kekhawatiran dan kekikiran. Pernyataan di atas terdapat di firman Allah pada Q.S Al-baqarah : 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”

Ada beberapa manfaat yang didapatkan konsumen saat mengonsumsi barang atau jasa, manfaat-manfaatnya yaitu:

- a. Manfaat material. Yaitu manfaat yang didapatkan konsumen seperti adanya harga diskon atau pengurangan harga.
- b. Manfaat fisik dan psikis. Yaitu manfaat yang dirasakan secara fisik atau psikis pada konsumen, contoh terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan.
- c. Manfaat intelektual. Merupakan memenuhi kebutuhan informasi, pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya

- d. Manfaat lingkungan. Adalah manfaat yang dirasakan oleh konsumen dan dirasakan oleh orang lain contohnya mini bus.
- e. Manfaat jangka panjang. Merupakan manfaat yang dirasakan juga untuk generasi selanjutnya²⁶.

8. Teori Jual beli

Istilah jual beli menurut sabda Allah Swt adalah jual beli wajib didasarkan kemauan sendiri dan atas dasar suka sama suka. Hal ini terdapat dalam firman Allah Swt Q.s Al-Nisa ayat 29 yang bunyinya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Ayat di atas menjelaskan untuk mencari pekerjaan dengan cara yang halal, tidak merugikan kita dan makhluk sekitar, dan pekerjaan tersebut dapat membantu kesulitan atau keinginan seseorang yang sedang membutuhkan.

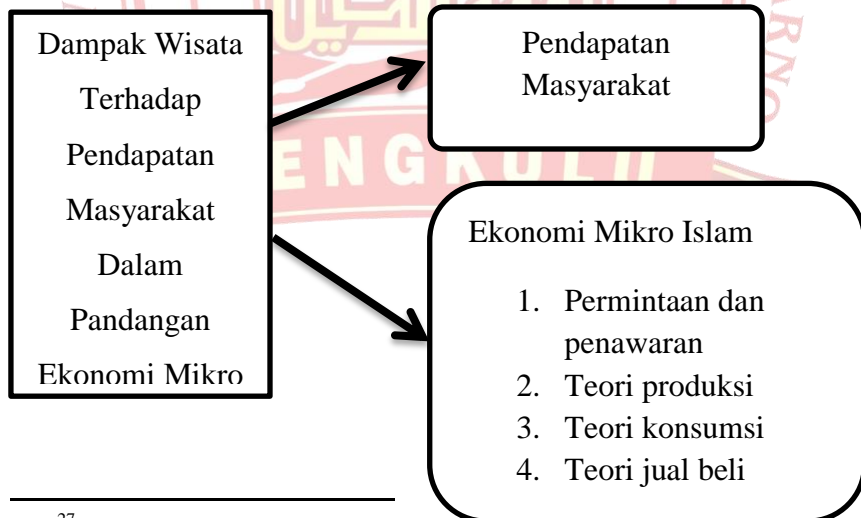
²⁶ Abdul Basith Zaki, “Teori Konsumsi Islam,” *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 3, no. 2 (2021): 1–10.

Didalam jual beli juga terkandung unsur tolong-menolong yaitu bagi penjual mencari rezeki dan keuntungan dari penjualannya, dan untuk pembeli terpenuhi kebutuhan yang ia inginkan.

Islam mempunyai dua hal yang harus diperhatikan dalam menawarkan sebuah produk, yaitu:

- a. Adanya kejelasan produk itu sendiri, seperti berat, kandungan, tidak lecet dan tidak kadaluarsa
- b. Produk yang dijual merupakan produk halal. Produk halal yaitu produk yang aman untuk dikonsumsi, terhindar dari bahan-bahan yang berbahaya dan tidak kadaluarsa²⁷.

B. Kerangka Konseptual



²⁷ Ongky Martha Dwiyanda and Imron Mawardi, "Pengaruh Produk, Harga, Tempat, Promosi Ritel Modern Terhadap Keberlangsungan Usaha Ritel Tradisional Di Gresik," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 2, no. 9 (2015): 759.

Wisata memberikan dampak positif bagi masyarakat disekitar yang membuka usaha kecil, di wisata Sungai Suci beberapa masyarakat memiliki peluang untuk mendirikan usaha kecil atau juga disebut dengan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Dengan adanya usaha mikro maka masyarakat mendapatlan pendapatan dari wisatawan daerah dan luar daerah yang datang di Sungai Suci. Usaha mikro yang dimaksud yaitu berjualan aneka makanan cepat saji seperti mie dan aneka minuman seperti kelapa muda, kopi dan juga teh, serta menyediakan tempat istirahat wisatawan yang datang. Pendapatan masyarakat lainnya yaitu didapatkan dari penyeberangan jembatan gantung dan parkir kendaraan.

Ekonomi mikro Islam mengulas aspek akhlak serta norma yang terdapat pada tatanan syari'ah turut sebagai variabel yang berarti juga perlu dijadikan selaku alat analisa yang terdiri dari *necessary condition* dan *sufficient condition*²⁸. Selain itu ekonomi mikro Islam dalam penelitian ini juga membahas tentang teori produksi, teori konsumsi, jual beli, serta teori tentang permintaan dan penawaran. Semua teori ini dibahas berdasarkan dengan hasil penelitian.

²⁸ Ekonomi Mikro Islam, Nurul Jannah, and Angga Syahputra, *Ekonomi Mikro Islam*, n.d.



BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Sungai Suci

Pantai Sungai Suci dikenal sebagai pantai sejarah konon nama Sungai Suci itu diangkat dari sebutan Sungai Suci yang mengisyaratkan seluruh aktivitas masyarakat dulu kala selalu melakukan segala macam pembersihan diri di Muara Sungai Suci.

Dahulu kala pada era penjajahan belanda, pantai Sungai Suci bersahabat dengan Bung Karno waktu diasingkan di Bengkulu. Bung Karno bermukim saat pengasingan di Bengkulu pada tahun 1938 - 1942, beliau selalu datang ke Sungai Suci bertujuan menyegarkan diri dan mandi sehingga Pantai Sungai Suci akrab dan tempat favorit bagi Bung Karno ketika diasingkan di Bengkulu.

Pantai Sungai Suci memiliki hamparan pasir putih pantai, sepanjang mata memandang hanya hamparan laut samudra yang luas. Selain di hiasi pasir putih, pantai ini juga di percantik dengan batu-batu karang yang semakin menambah eksotis pantai. Satu lagi ada pulau kecil di tepi pantai yang menambah nuansa keindahan¹.

¹ Sejarah Sungai Suci Desa Pasar Pedati Kec. Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah

B. Sejarah Singkat Desa Pasar Pedati

Desa Pasar pedati ialah Desa yang berlokasi di pesisir barat Indonesia serta jadi salah satu wilayah yang dilewati oleh Jalur Lalu Lintas Barat (Jalinbar) Pulau Sumatera. Persisnya Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu.

Desa Pasar Pedati mempunyai kemampuan yang besar pada sektor pariwisata karena letaknya yang cukup strategis dengan mengarah langsung samudera Hindia, serta mempunyai garis pantai sejauh 2 kilometer yang disebut Pantai Sungai Suci.

Adapun kemajuan pengembangan kawasan wisata menjadikan Desa Pasar Pedati meningkatkan Potensi terbentuknya Desa Wisata yang bertujuan dalam memajukan destinasi wisata desa dan Ekonomi kreatif masyarakat serta bisa memudahkan masyarakat dalam mencari nafkah sehingga memiliki usaha. Turut dan mengedukasi masyarakat serta wisatawan buat bersama melindungi kelestarian wilayah wisata didesa sehingga dapat mensejahterakan seluruh masyarakat desa².

Pada bulan November tahun 2021 Desa Pasar Pedati menerima penghargaan sebagai 10 desa wisata terbaik di Provinsi

² Sejarah Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah .

Bengkulu, penghargaan tersebut ditandatangani langsung oleh Gubernur Bengkulu DR. H. Rohidin Mersyah.



Gambar 1. Piagam Penghargaan 10 Desa Wisata Terbaik

C. Visi dan Misi Desa Wisata Pasar Pedati

VISI

“Terwujudnya Desa Pasar Pedati Sebagai Desa Wisata Yang Produktif Dengan Menjunjung Nilai Budaya, Agama, Kesejahteraan Masyarakat, Dan Berakhlak Karimah”

MISI

1. Bekerjasama dengan pemerintah pusat dan daerah baik provinsi, kabupaten dan lokal desa.
2. Meningkatkan produksi dan produktifitas lokal desa baik ekonomi kreatif dan industri kecil menengah bagi wisata desa baik pemasaran domestik maupun manca negara

3. Melestarikan nilai budaya melalui adat dan istiadat dan ziarah dalam menjaga identitas kebudayaan daerah
4. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui wisata religi membentuk masyarakat yang berakhlak karimah
5. Memberikan rujukan terhadap kesejahteraan masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, kemananan, dan kesejahteraan sosial dengan keadilan dan kesetaraan ekonomi masyarakat³.

D. Kondisi Geografi Desa Pasar Pedati

Desa Pasar Pedati berada di kawasan Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu dimana perbatasan dengan:

1. Sisi Utara bersebelahan dengan Desa Pondok Kelapa dan Desa Harapan
2. Sisi Timur bersebelahan dengan Desa Talang Pauh, dan Desa Sri Katon Kecamatan Pondok Kelapa
3. Sisi Selatan bersebelahan dengan Desa Pekik Nyaring, dan bersebelahan dengan Kota Madya Bengkulu
4. Sisi Barat bersebelahan dengan Samudera Hindia⁴

³ Visi Dan Misi Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

⁴ Letak geografi desa pasar pedati kecamatan pondok kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

Adapun luas kawasan Desa Pasar Pedati yaitu Sungai Hitam (Dusun III) 166.709.42 M², luas Pasar Pedati Dusun II, III 6.350.854, 22, Keseluruhan Luasnya yaitu 6.517.563,64 M² (sumber data Photo udara dari kantor Perpajakan Pratama di Anggut) terdiri 65% berupa daratan yang bertopografi datar, sebagian besar ini di dimanfaatkan untuk area pemukiman, dan lahan kebun sawit, karet, kelapa warga dan 30% rawa gambut digunakan untuk lahan pertanian ini digunakan sebagai perkebunan kelapa sawit 5% rawa gambut masih berupa lahan tidur. Di sepanjang Desa Pasar Pedati ± 4000 meter merupakan pantai yang populer dengan beraneka ragam hasil tangkapan ikan serta beragam lobster merupakan salah satu faktor pendukung ekonomi masyarakat desa.

E. Keadan Sosial

Masyarakat Desa Pasar Pedati berasal dari berbagai macam wilayah, dimana kebanyakan warganya yang dominan penduduk asli (BENGKULU) tidak hanya itu terdapat pula dari Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Bengkulu Selatan dan Madura, Bali, suku Batak, Suku Rejang, Aceh bahkan dari NTT , Papua. Sehingga tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong serta kearifan lokal lainnya telah dilaksanakan oleh masyarakat semenjak adanya Desa Pasar Pedati yang dilakukan dengan cara efisien bisa menghindarkan timbulnya benturan-benturan antar golongan di masyarakat.

1. Sarana dan Prasarana

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Kantor Desa	1 Gedung
2	Perpustakaan Desa	1 Gedung
3	Gedung PAUD	3 Gedung
4	Gedung SD	1 Gedung
5	Gedung SMP	2 Gedung
6	Gedung SMA	1 Gedung
7	Mesjid	7 Gedung
8	Mushola	7 Gedung
9	Olahraga	1 Gedung
10	Balai pertemuan	1 Gedung

Sumber : Data Pokok Desa Pasar Pedati

2. Kependudukan Desa Pasar Pedati

Tabel 1.2 Kependudukan Desa Pasar Pedati

No	Kelompok	Jumlah
1	Jumlah KK	1.307 KK
2	Jumlah penduduk	4.685 Jiwa
3	penduduk laki-laki	2397 Jiwa
4	penduduk perempuan	2288 Jiwa
5	Umur 0 – 12	750 Jiwa
6	Umur 13 – 24	783 Jiwa

7	Umur 45-59	665 Jiwa
8	Umur 60-69	216 Jiwa
9	Umur >70	119 Jiwa

Sumber : Data Pokok Desa Pasar Pedati

3. Pendidikan

Tabel 1.3 Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Sekolah Dasar/ sederajat	921 Jiwa
2	SMP / Sederajat	758 Jiwa
3	SMA / Sederajat	886 Jiwa
4	Akademi/D1-D3	223 Jiwa
5	Sarjana S1	159 Jiwa
6	Sarjana S2	10 Jiwa
7	Sarjana S3	-

Sumber : Data Pokok Desa Pasar Pedati

4. Mata Pencarian Masyarakat

Tabel 1.4 Mata Pencarian Masyarakat

No	Jenis pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	120 Jiwa
2	TNI/Polri	8 Jiwa
3	Swasta	216 Jiwa
4	Wiraswasta/pedagang	703 Jiwa

5	Petani	140 Jiwa
6	Buruh Tani	27 Jiwa
7	Nelayan	360 Jiwa
8	Pengrajin	18 Jiwa
9	Pensiunan	34 Jiwa

Sumber : Data Pokok Desa Pasar Pedati



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Pedagang Sungai Suci

Informan 1

Hasil wawancara dengan pedagang es krim. Informan pada penelitian ini yaitu bapak Darwan (55 tahun dengan jenis kelamin laki-laki). Dari informan diperoleh informasi:

“Berdagang di Sungai Suci sudah dimulai sejak tahun 2010 dengan menggunakan modal pribadi, sebelum berdagang di sungai suci saya mencari nafkah dengan cara berkebun. Alasan berdagang di Sungai Suci yaitu untuk menambah pendapatan ekonomi keluarga . Untuk saat ini tidak ada pekerjaan sampingan selain berdagang di Sungai Suci. Dengan penghasilan pedagang ini sudah mencukupi untuk kebutuhan sehari-harinya. Di Sungai Suci ada piket dan gotong royong untuk menjaga kebersihan dan kerapian wisata. Untuk tahun 2019-2022 pendapatan berdagang es krim di Sungai Suci dapat dilihat pada tabel pendapatan berikut”¹

Tabel 2.1 Pendapatan Pedagang Es Krim

	2019	2020	2021	2022
Hari Biasa (Senin-Jumat)	Rp. 50.000	Tidak ada	Rp. 60.000	Rp. 70.000

¹ Darwan, Pedagang Es- Krim, Wawancara pada Tanggal 16 Oktober 2022.

Hari Libur (Sabtu dan Minggu)	Rp. 70.000	kegiatan karena adanya covid-19	Rp. 100.000	Rp. 150.000
Hari Besar (Lebaran Idul Fitri, dan Tahun Baru)	Rp. 125.000		Rp. 150.000	Rp. 200.000

Sumber : Wawancara dengan Pedagang Es Krim

Berdasarkan teori produksi, dari hasil wawancara ditemukannya faktor-faktor dalam kegiatan produksi yang terdiri dari tanah, tenaga kerja dan modal. Tanah tempat pak Darwan berjualan yaitu di sekitaran jembatan gantung, dan pak Darwan sebagai pemilik dan penjual es krim, adapun modal yang digunakan yaitu menggunakan usaha yaitu modal pribadi.

Informan 2

Hasil wawancara dengan pedagang bakso. Informan pada penelitian ini yaitu Jepri (21 tahun berjenis kelamin laki-laki). Dari informan diperoleh informasi:

“Berdagang di Sungai Suci sudah dimulai sejak pertengahan tahun 2021, sebelum berdagang di Sungai Suci saya mencari nafkah yaitu menjadi pencuci mobil.. Untuk saat ini tidak ada pekerjaan sampingan selain berdagang di Sungai Suci. Adanya piket dan

gotong royong untuk menjaga kebersihan dan kerapian wisata. Untuk tahun 2019-2022 pendapatan berdagang bakso di Sungai Suci dapat dilihat pada tabel pendapatan berikut”.²

Tabel 2.2 Pendapatan Pedagang Bakso

	2020	2021	2022
Hari Biasa (Senin-Jumat)	Tidak ada	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Hari Libur (Sabtu dan Minggu)	kegiatan karena	Rp. 200.000	Rp. 200.000
Hari Besar (Lebaran Idul Fitri, dan Tahun Baru)	adanya covid-19	Rp. 350.000	Rp. 350.000

Sumber : Wawancara dengan Pedagang Bakso

Berdasarkan teori produksi, dari hasil wawancara ditemukannya factor-faktor dalam kegiatan produksi yang terdiri dari tanah, tenaga kerja dan modal. Untuk tempat berjualan Jepri yaitu di sekitaran jembatan gantung, Jepri sendiri merupakan pemilik dan penjual bakso, dan modal berdagang menggunakan modal pribadi.

Informan 3

Hasil wawancara dengan pedagang makanan dan

² Jepri, Pedagang Bakso Tusuk, Wawancara pada Tanggal 16 Oktober 2022.

minuman tetap. Informan pada penelitian ini yaitu ibu Natinem (55 tahun dengan jenis kelamin perempuan). Dari informan diperoleh informasi:

“Mulai berdagang di Sungai Suci sudah dimulai sejak tahun 2016. alasan berdagang di Sungai Suci yaitu untuk menambah pendapatan dimana sebelumnya sebagai petani yang mana pendapatannya tidak pasti. Untuk saat ini tidak ada pekerjaan sampingan selain berdagang di Sungai Suci. Dari 2016 – 2018 penghasilan yang didapatkan meningkat, untuk tahun 2019-2022 pendapatan berdagang makanan dan minuman tetap di Sungai Suci dapat dilihat pada tabel pendapatan berikut”.³

Tabel 2.3 Pendapatan Pedagang Makanan Dan Minuman Tetap

	2019	2020	2021	2022
Hari Biasa (Senin-Jumat)	Rp. 25.000	Tidak ada	Rp. 35.000	Rp. 50.000
Hari Libur (Sabtu dan Minggu)	Rp. 50.000	kegiatan karena adanya	Rp. 80.000	Rp. 100. 000
Hari Besar (Lebaran Idul Fitri, dan	Rp. 1.000. 000	covid-19	Rp. 1.200. 000	Rp. 1.500. 000

³ Natinem, Pedagang di Sungai Suci, Wawancara pada Tanggal 16 Oktober 2022.

Tahun Baru)				
-------------	--	--	--	--

Sumber : Wawancara dengan Pedagang Bakso

Berdasarkan teori produksi, dari hasil wawancara ditemukannya factor-faktor dalam kegiatan produksi yang terdiri dari tanah, tenaga kerja dan modal. Ibu Natinem merupakan seorang pedagang, tempat yang digunakan untuk berdagang merupakan hasil musyawarah sesama pedagang dan pengelola jembatan gantung, dengan menggunakan modal pribadi untuk berjualan dan membuat pondok sebesar Rp 10.000.000.

Informan 4

Hasil wawancara dengan pedagang , informan pada penelitian yaitu ibu Yuharni (42 tahun dengan jenis kelamin perempuan. Dari informan diperoleh informasi:

“Berdagang di Sungai Suci dimulai sejak tahun 2010. Alasan berdagang di Sungai Suci yaitu untuk mendapatkan penghasilan karna sebelum berdagang di Sungai Suci tidak mempunyai pekerjaan (Ibu Rumah Tangga). Untuk tahun 2019-2022 pendapatan

berdagang makanan dan minuman tetap di Sungai Suci dapat dilihat pada tabel pendapatan berikut⁴

Tabel 2.4 Pendapatan Pedagang Makanan Dan Minuman Tetap

	2019	2020	2021	2022
Hari Biasa (Senin-Jumat)	Rp. 50.000	Tidak ada	Rp. 50.000	Rp. 50.000
Hari Libur (Sabtu dan Minggu)	Rp. 100. 000	kegiatan karena adanya	Rp. 100. 000	Rp. 100. 000
Hari Besar (Lebaran Idul Fitri, dan Tahun Baru)	Rp. 1.000. 000	covid-19	Rp. 1.000. 000	Rp. 1.000. 000

Sumber : Wawancara dengan Pedagang Bakso

Berdasarkan teori produksi, dari hasil wawancara ditemukannya factor-faktor dalam kegiatan produksi yang terdiri dari tanah, tenaga kerja dan modal. Ibu Yuharni merupakan seorang pedagang yang mana berjualan di wisata Sungai Suci untuk dibuat pondok berjualan dengan menggunakan modal pribadi.

⁴ Yuharni, Pedagang di Sungai Suci, Wawancara pada Tanggal 19 Oktober 2022.

Informan 5

Hasil wawancara dengan pedagang , informan pada penelitian yaitu ibu Madaniar (47 tahun berjenis kelamin perempuan). Dari informan diperoleh informasi:

“Untuk berdagang di Sungai Suci sudah dimulai sejak tahun 2014, yang mana pekerjaan sebelumnya menjadi TKW Malaysia. Alasan untuk berdagang yaitu karena bertempat tinggal di Sungai Suci. Sejak awal berjualan tahun 2014-2018 meningkat. Selain berdagang di Sungai Suci saya membuat sapu lidi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Untuk tahun 2019-2022 pendapatan berdagang makanan dan minuman tetap di Sungai Suci dapat dilihat pada tabel pendapatan berikut”.⁵

Tabel 2.5 Pendapatan Makanan Dan Minuman Tetap

	2019	2020	2021	2022
Hari Biasa (Senin-Jumat)	Rp. 30.000	Tidak ada	Rp. 25.000	Rp. 25.000
Hari Libur (Sabtu dan Minggu)	Rp. 50.000	kegiatan karena adanya	Rp. 35.000	Rp. 25.000
Hari Besar (Lebaran Idul Fitri, dan	Rp. 500.000	covid-19	Rp. 400.000	Rp. 200.000

⁵ Madaniar, Pedagang di Sungai Suci, Wawancara pada Tanggal 19 Oktober 2022.

Tahun Baru)				
-------------	--	--	--	--

Sumber : Wawancara dengan Pedagang Bakso

Berdasarkan teori produksi, dari hasil wawancara ditemukannya faktor-faktor dalam kegiatan produksi yang terdiri dari tanah, tenaga kerja dan modal. Ibu Madaniar merupakan seorang pedagang yang berjualan di tanah tempat ia tinggal, untuk modal awal berdagang di Sungai Suci menggunakan modal pribadi.

2. Pengelola Jembatan Gantung dan Parkir

Informan 1

Hasil wawancara dengan pengelola jembatan gantung. Informan pada penelitian ini yaitu bapak Haji Dal (55 tahun dengan jenis kelamin laki-laki). Dari informan diperoleh informasi:

“Menjadi pengelola jembatan gantung sejak Juni 2012. Harga tiket untuk melewati jembatan gantung Rp. 5.000 per-orang. Pendapatan yang didapatkan dari penyeberangan jembatan gantung sudah mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dari tahun 2012-2018 pendapatan dari tiket jembatan meningkat, untuk tahun 2019-2022 pendapatan dari jembatan gantung di Sungai Suci dapat dilihat pada tabel pendapatan berikut”⁶

Tabel 2,6 Pendapatan Pengelola Jembatan Gantung

⁶ Haji Dal, Pedagang di Sungai Suci, Wawancara pada Tanggal 19 Oktober 2022.

	2019	2020	2021	2022
Hari Biasa (Senin- Jumat)	Rp. 50.000	Tidak ada kegiatan	Rp. 100.000	Rp. 125.000
Hari Libur (Sabtu dan Minggu)	Rp. 1.800. 000	karena adanya covid-19	Rp. 2.000. 000	Rp. 2.200. 000
Hari Besar (Lebaran Idul Fitri, dan Tahun Baru)	Rp. 2.000. 000		Rp. 2.500. 000	Rp. 2.700. 000

Sumber : Wawancara dengan Pedagang Bakso

Berdasarkan teori produksi, dari hasil wawancara ditemukannya faktor-faktor dalam kegiatan produksi yang terdiri dari tanah, tenaga kerja dan modal. Jembatan gantung merupakan jembatan yang menghubungkan daratan satu dengan daratan dekatnya yang sudah terputus oleh ombak, untuk tenaga kerja penjaga jembatan itu sendiri terdiri dari 3 orang di hari biasa dan 6 orang di hari besar dengan masing-masing mendapatkan gaji harian. Jembatan gantung dibuat menggunakan modal pribadi, untuk satu jembatan gantung mengeluarkan modal sebesar Rp. 25.000.000 untuk tahun 2012 dan ditambah satu jembatan gantung lagi di tahun 2016 dengan modal Rp. 28.000.000.

Informan 2

Hasil wawancara dengan pengelola parkir. Informan pada penelitian ini yaitu bapak Idil Basri (53 tahun berjenis kelamin laki-laki). Dari informan diperoleh informasi:

“Menjadi pengelola parkir sejak Juli 2019. Harga nominal biaya parkir untuk motor Rp. 2.000 dan untuk mobil Rp. 5.000. untuk tahun 2019-2022 pendapatan dari parkir di Sungai Suci dapat dilihat pada tabel pendapatan berikut”⁷

Tabel 2.7 Pendapatan Pengelola Parkir

	2019	2020	2021	2022
Hari Biasa (Senin- Jumat)	Rp. 20.000	Tidak ada kegiatan	Rp. 35.000	Rp. 50.000
Hari Libur (Sabtu dan Minggu)	Rp. 60.000	karena adanya covid-	Rp. 60.000	Rp. 80.000
Hari Besar (Lebaran Idul Fitri, dan Tahun Baru)	Rp. 1.000.000	19	Rp. 1.200.000	Rp. 1.500.000

Sumber : Wawancara dengan Pedagang Bakso

⁷ Idil Basri, Pedagang di Sungai Suci, Wawancara pada Tanggal 16 Oktober 2022.

Berdasarkan teori produksi, dari hasil wawancara ditemukannya faktor-faktor dalam kegiatan produksi yang terdiri dari tanah, tenaga kerja dan modal. Faktor pertama yaitu tanah, tempat parkir kendaraan pariwisata yaitu terletak di depan jembatan gantung, faktor kedua tenaga kerja untuk hari biasa itu terdiri dari satu atau dua orang tukang parkir dan untuk hari besar Idul Fitri (lebaran) dan tahun baru mencapai enam orang penjaga parkir, untuk menjaga parkir itu sendiri tidak menggunakan modal.

3. Pengunjung

Informan 1

Hasil wawancara dengan pengunjung. Informan pada penelitian ini yaitu Gintan dari Kota Bengkulu (19 tahun berjenis kelamin perempuan). Dari wawancara keterangan yang didapat yaitu:

“UMKM (usaha mikro) yang ada di wisata Sungai Suci cukup memuaskan. Dengan adanya usaha mikro membuat pengunjung ada tempat untuk berteduh, dan ada makanan serta minuman siap saji. Tetapi fasilitas pondok belum memuaskan karna kebetulan saat itu cuaca hujan dan atap pondok ada yang bocor sehingga harus mencari posisi yang lebih nyaman. Kesan dan pesannya yaitu pengunjung tidak perlu khawatir disaat

tidak membawa bekal dari rumah, pedagang di Sungai Suci ramah dan tidak judes.”⁸

Informan 2

Hasil wawancara dengan pengunjung. Informan pada penelitian ini yaitu Vika dari Kota Bengkulu (20 tahun berjenis kelamin perempuan). Dari wawancara keterangan yang didapat yaitu:

“Usaha UMKM yang ada sudah bagus dan sesuai kebutuhan saat wisata. Dengan adanya UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) sangat membantu pas lagi lapar untuk pengunjung yang tidak membawa makanan atau minuman. Kesan dan pesan untuk wisata Sungai Suci yaitu kebersihan dan fasilitas warung lebih ditingkatkan lagi, pedagangnya ramah tamah dan kekeluargaan.”⁹

Informan 3

Hasil wawancara dengan pengunjung. Informan pada penelitian ini yaitu Lukas Kilukas dari Papua (18 tahun berjenis kelamin laki-laki). Dari wawancara keterangan yang didapatkan yaitu:

“wisata alamnya masih alami, tetapi kurangnya kebersihan dari usaha UMKM yang ada. Menurutnya berdirinya usaha UMKM di wisata Sungai Suci sudah pas melihat kondisi alamnya yang sejuk sambil menikmati minuman kelapa muda sehingga Sungai Suci

⁸ Gintan, Pengunjung Sungai Suci, Wawancara pada Tanggal 16 Oktober 2022.

⁹ Vika, Pengunjung Sungai Suci, Wawancara pada Tanggal 16 Oktober 2022.

merupakan tempat yang tepat untuk dikunjungi, serta pedagangnya yang ramah dan juga baik.”¹⁰

Informan 4

Hasil wawancara dengan pengunjung. Informan pada penelitian ini yaitu bapak Aprizal (43 tahun berjenis kelamin laki-laki). Dari wawancara keterangan yang didapat yaitu :

“Wisata Sungai Suci untuk dari segi jalannya cukup bagus, akan tetapi fasilitasnya masih kurang. Untuk usaha mikro sendiri lebih dikembangkan lagi dengan ketersediaan barang dengan serba ada jadi perlu adanya bantuan modal. Pesan dan kesannya untuk wisata Sungai Suci yaitu perlu adanya penataan kembali fasilitas seperti aula dan sebagainya. Untuk pedagang yang ada menurutnya lapak berdagangnya belum memadai dari segi kesediaan dan kemampuan contoh adanya atap yang bocor ketika hujan”.¹¹

Informan 5

Hasil wawancara dengan pengunjung. Informan pada penelitian ini yaitu bapak Yatinim (46 tahun berjenis kelamin laki-laki). Dari wawancara keterangan yang didapat yaitu :

“Wisata Sungai Suci sebaiknya ada pondok cidera mata untuk oleh-oleh sepulang dari Sungai Suci seperti ciri khas makanan bengkulu dan keterampilan tangan. Untuk usaha UMKM perlu adanya bimbingan yang sifatnya untuk kemajuan. Pesan dan kesan terhadap wisata

¹⁰ Lukas Kilukas, Pengunjung Sungai Suci, Wawancara pada Tanggal 24 Oktober 2022.

¹¹ Aprizal, Pengunjung Sungai Suci, Wawancara pada Tanggal 24 Oktober 2022.

Sungai Suci sudah sangat menarik dan sebaiknya diadakan pembaruan (inovasi), dan untuk pedagang sudah baik dan juga ramah”.¹²

Dari hasil wawancara dengan informan bisa juga dikaitkan dengan teori konsumsi. Dalam teori konsumsi manfaat yang didapatkan yaitu manfaat fisik dan psikis, yang mana pengunjung memilih tempat wisata Sungai Suci untuk beristirahat dan ada juga pada saat wawancara pengunjung keujanan dan berteduh di wisata Sungai Suci, karena keadaan juga lapar maka pengunjung membeli makanan yang dijual oleh pedagang.

Selain manfaat, tujuan dari konsumsi yaitu untuk mendapatkan kedamaian dan kesejahteraan. Alasan pengunjung memilih wisata Sungai Suci yaitu pemandangannya yang masih alami dan harga barang dan jasanya juga terjangkau pengunjung. .

B. Pembahasan

1. Usaha-Usaha Mikro yang Ada di Wisata Sungai Suci

Sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang berpotensi sebagai salah satu pangkal pendapatan devisa, dan bisa menekan perkembangan perekonomian nasional, khususnya dalam kurangi jumlah pengangguran serta menaikkan

¹² Yatinim, Pengunjung Sungai Suci, Wawancara pada Tanggal 24 Oktober 2022.

produktivitas sesuatu Negara (Yakup, 2019). Objek wisata merupakan tempat dimana terdapat sumber daya wisata yang dibentuk serta dibesarkan untuk memiliki daya tarik dan digunakan sebagai tempat penting pengunjung buat berkunjung¹³. Pada pembahasan bab sebelumnya juga dijelaskan tentang kepariwisatawan yang ada pada Undang-Undang No 10 Tahun 2009, dimana salah satu pembahasannya yaitu mengenai daya tarik wisata.

Menurut ekonom yang aktif di IDB (Islamic Development Bank) memberikan penekanan terhadap optimalisasi sumber daya yang terbatas. Oleh karena itu individu selaku khalifah di muka alam, hingga orang bertanggung jawab buat mengatur serta memaksimalkan sumber daya yang sudah dikasih oleh Allah. Dari penjelasan ini maka masyarakat yang ada di Sungai Suci berpeluang untuk mengoptimalkan wisata Sungai Suci agar tetap keindahan alamnya tetap terjaga.

Dari hasil penelitian mendapatkan informasi bahwasanya beberapa masyarakat Desa Pasar Pedati telah membuat daya tarik wisatawan agar berkunjung di wisata Sungai Suci.

¹³ Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study pada masyarakat Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu) Merangin et al., *Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada Masyarakat Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu) Skripsi*, vol. 2, p. .

Usaha masyarakat untuk menambah daya tarik wisatawan dengan cara mendirikan usaha-usaha mikro di sekitar Sungai Suci dengan tujuan untuk memberikan rasa aman dan kepuasan wisatawan untuk berkunjung di wisata Sungai Suci serta dapat menambah pendapatan perekonomian bagi pedagang usaha tersebut.

Daya tarik yang lainnya dari Sungai Suci adalah “Jembatan Gantung Sungai Suci” adalah Jembatan Tali yang menguji adrenalin menghubungkan sisi pantai dan sisi pulau karang kecil. Dan bagi yang ingin melawati jembatan ini harus bergantian karena ukurannya hanya pas satu orang saja. Sensasi seperti di atas laut yang dirasakan di sini. Sampai di sisi Pulau Kecil dapat menikmati Deburan Ombak yang memecah karang, Indahnya Pantai, Semilir Angin Pantai serta Sunset di Pantai Sungai Suci. Jembatan ini sendiri dikelola oleh satu orang dan jembatan ini juga membuka lapangan pekerjaan bagi penjaga jembatan gantung.

Hal ini juga dapat dilihat dalam Q.S. at-taubah : 9:105 yang menjelaskan :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى

ج

عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۗ

Artinya: “Bekerjalah kamu, maka Allah swt dan Rasulallah-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang gaib dan nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Berdasarkan ayat di atas, secara tidak langsung wisata Sungai Suci memberikan pekerjaan kepada orang-orang yang membutuhkannya. Dari penelitian mendapatkan keterangan bahwa pekerjaan yang ada yaitu berjualan es krim, berjualan bakso, serta membuka warung kecil serta mendirikan lesehan yang menjual aneka makanan dan minuman. Untuk menambah daya tarik wisatawan, maka didirikannya jembatan gantung dengan tiket seharga Rp. 5.000 per-orang agar wisatawan bisa melewati jembatan gantung tersebut.

Hasil riset di Sungai Suci juga serupa dengan hasil riset sebelumnya yang dicoba oleh Faj’ri Nugraheni, yang mana dari sisi mata pencaharian warga juga terus menjadi positif serta bertumbuh, pengangguran menurun yakni terdapatnya desa wisata kesempatan usaha warga bertambah serta pemasukan juga meningkat¹⁴.

¹⁴ Atma, “Sosial Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Wisata Umbulrejo , Pongjone , Gunungkidul).”

2. Dampak Wisata Sungai Suci terhadap Penghasilan Masyarakat

Dari sejumlah ahli yang mengemukakan pengertian dampak pada bab dua sebelumnya seperti Suratmo, Gorys Kerap, Soemarwoto dapat disimpulkan bahwa dampak adalah suatu perubahan atau konsekuensi, baik itu positif atau negatif, yang muncul sebagai akibat dari suatu tindakan yang sebelumnya dilakukan¹⁵. Dengan adanya wisata Sungai Suci memberikan dampak positif kepada masyarakat Desa Pasar Pedati, adapun dampak positifnya yaitu masyarakat dapat mendirikan usaha mikro untuk mendapatkan pendapatan.

Hasil penelitian informasi yang diperoleh dari beberapa informan bahwa sebelum mendapatkan penghasilan di Sungai Suci mereka ada yang penghasilannya tidak tentu dan ada yang tidak mempunyai pekerjaan, dengan adanya wisata Sungai Cuci ini mereka bisa berdagang untuk mencari pendapatan dan mendapatkan pendapatan yang lebih dari pekerjaan sebelumnya. Selain itu dari hasil penelitian di wisata Sungai Suci juga memberikan lapangan pekerjaan seperti penjaga jembatan gantung untuk hari biasa dan libur terdiri dari 3 orang dan pada hari besar Idul Fitri (Lebaran)

¹⁵ Muassis, "Dampak Pembangunan Desa Wisata Sawah Terhadap Pembangunan Ekonomi Desa Mane Kareung."

dan tahun baru menerima 6 orang sebagai penjaga jembatan gantung.

Jumlah penghasilan yang didapatkan dari UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Sungai Suci beragam, dari penelitian menemukan bahwa usaha mikro mendapatkan pendapatan lebih pada saat hari besar idul fitri (lebaran) dan tahun baru dibandingkan dengan hari biasa, karena di hari itu banyak wisatawan yang datang untuk berlibur. Hal ini bukan berarti membuat usaha mikro tidak berjualan di hari biasa, mereka tetap berjualan dengan penghasilan yang diterima sekitar Rp. 30.000 – Rp. 50.000 perhari. Dengan penghasilan yang diterima tersebut para pengelola dan beberapa usaha mikro bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Para usaha mikro menerima berapapun pendapatan yang mereka dapatkan karena harta bukanlah tujuan utama kehidupan, tetapi sebagai jalan untuk mencapai nikmat ketenangan kehidupan di dunia hingga ke akhirat¹⁶.

Dari hasil penelitian beberapa pendapatan dari usaha mikro dari tahun 2019-2022 mengalami perubahan dari tahun awal berdiri usaha sampai tahun 2018, perubahan yang dialami seperti pendapatan yang diterima tidak stabil, stabil dan ada juga yang menurun hal ini disebabkan karena adanya covid-19. Sama halnya dengan penelitian terdahulu dari

¹⁶ Huda, “Teori Ekonomi Mikro Islam Dan Ruang Lingkup Daftar Isi.”

jurnal yang berjudul dampak taman wisata Puncak terhadap pertumbuhan pendapatan masyarakat yang mana menyatakan dampak dari pandemi virus covid-19 pada taman wisata Puncak terlihat jelas dari penurunan jumlah kunjungan wisatawan di tahun 2019-2020, dampak ini juga mengakibatkan masyarakat sekitar sepi pembeli.

Selain itu dari hasil penelitian juga ditemukan bahwa besar kecilnya pendapatan berbeda perharinya. Untuk hari biasa yaitu senin sampai jumat lebih kecil dibandingkan dengan hari libur (sabtu dan minggu). Dan terjadi pendapatan tertinggi yang mana jumlahnya di atas 1 juta pada saat hari besar idul fitri (lebaran) dan tahun baru.

3. Dampak Wisata Sungai Suci dalam Tinjauan Ekonomi Mikro Islam

Adanya wisata alam Sungai Suci memberikan peluang bagi beberapa masyarakat Pasar Pedati untuk mendirikan usaha mikro guna mendapatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini juga dianjurkan oleh Allah SWT dimana dalam firmanNya tentang Manusia untuk dianjurkan mencari nafkah dengan cara halal yang terdapat pada QS. An-Nisa: 29 yang terdapat pada pembahasan kajian teori sebelumnya¹⁷. Penelitian di Sungai Suci mendapatkan

¹⁷ M Ridwan et al., "Ekonomi Mikro Islam" (2011): 1-219.

informasi bahwa usaha-usaha mikro yang ada telah menjalankan usahanya sesuai dengan ajaran Islam berdasarkan QS. An-Nisa ayat ke-29. Mereka menjual dan memberikan pelayanan kepada wisatawan dengan cara yang halal seperti menjual minuman yang tidak kadaluarsa dan tidak mengambil untung yang berlipat ganda dari penjualan di wisata Sungai Suci.

Ilmu ekonomi pada dasarnya yaitu ilmu mengenai perilaku manusia, karena aktivitas ekonomi merupakan aktivitas dari manusia¹⁸. Ekonomi mikro Islam membahas faktor moral dan norma serta perlu digunakan sebagai alat analisis yang terdiri dari *necessary condition* (syarat perlu) yaitu modal dan *sufficient condition* (syarat cukup) yaitu lokasi. Dari penelitian mendapatkan keterangan untuk modal pedagang dan pengelola jembatan gantung menggunakan modal pribadi. Salah satunya ibu natinem untuk mendirikan usaha mikro, membuat lesehan, serta membeli produk untuk berjualan modal pertama kali dikeluarkan sebesar Rp. 10.000.000 dan untuk pengelola jembatan gantung modal yang digunakan untuk membuat jembatan gantung berkisar Rp. 25.000.000.

Dari penelitian juga mendapatkan keterangan untuk lokasi usaha mikro itu sendiri beragam, ada yang menggunakan

¹⁸ Nofrianto et al., *Pengantar Ekonomi Islam*.

tanah pribadi, dan ada musyawarah antara sesama pedagang dan pemilik jembatan gantung (terkhusus bagi lokasi yang berada di sekitar jembatan gantung) sedangkan untuk diluar atau jauh dari jembatan gantung ditentukan berdasarkan pengolahan lahan.

Selain itu dari segi penawaran. Pedagang menawarkan berbagai produk dan jasa dari hasil penelitian adapun penawaran yang dilakukan yaitu menawarkan produk aneka makanan dan minuman serta jasa penyeberangan jembatan gantung dan masih banyak lainnya. Dari penawaran-penawaran di atas maka pedagang dapat mendapatkan penghasilan atau pendapatan. Jika ada penawaran tentu juga adanya permintaan. Dari hasil penelitian permintaan dapat di lihat di hasil wawancara bersama pengunjung. Yang mana permintaan pengunjung untuk wisata Sungai Suci yaitu lebih ditingkatkannya lagi fasilitas-fasilitas yang menunjang wisata Sungai Suci seperti tidak adanya atap yang bocor, adanya aula pertemuan dan adanya penjualan cidera mata ciri khas Bengkulu. Yang mana tujuan dari permintaan ini adalah untuk kemajuan wisata Sungai Suci.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah dimana jumlah penduduknya lebih kurang 4.685 jiwa dan urutan teratas mata pencarian penduduknya adalah wiraswata atau pedagang dengan jumlah 703 jiwa. Dengan adanya wisata Sungai Suci secara tidak langsung memberikan manfaat bagi masyarakat yang dulunya tidak bekerja dan mempunyai pendapatan yang penghasilannya tidak menentu. Manfaatnya berupa memberikan tempat usaha untuk mencari nafkah, adapun usaha-usaha yang ditemukan di Wisata Sungai Suci yaitu berdagang eskrim, berdagang bakso tusuk, serta mendirikan warung yang menjual aneka makanan dan minuman.
2. Wisata Sungai Suci memberikan dampak positif bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang berdagang, para pedagang menghasilkan pendapatan yang lebih dibandingkan dengan pendapatan pekerjaan sebelumnya. Dalam pembahasan ekonomi mikro Islam yang terdiri dari modal dan lokasi, yang mana untuk modal sendiri pedagang menggunakan modal pribadi dan lokasi didapatkan dengan cara musyawarah antara sesama pedagang dan pemilik jembatan gantung (terkhusus bagi lokasi yang berada di sekitar jembatan gantung) sedangkan untuk diluar atau jauh

dari jembatan gantung ditentukan berdasarkan pengolahan lahan.

B. Saran

1. Saran peneliti untuk usaha-usaha mikro yaitu adanya kerja sama antar pedagang, pengelola jembatan gantung, dan pemilik pondok semakin ditingkatkan lagi sehingga tercipta suatu kreativitas dalam penampilan fasilitas, adanya kerjasama dan dukungan antara Pemerintah Daerah Bengkulu Tengah, Desa Pasar Pedati, dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), serta adanya bimbingan atau arahan untuk UMKM yang sifatnya untuk kemajuan usaha dan dapat menjadi daya tarik wisatawan.
2. Agar wisata kedepannya memiliki dampak yang lebih baik lagi terhadap penghasilan masyarakat, perlu adanya inovasi-inovasi di setiap bidang-bidang terkait mengenai kemajuan wisata alam Sungai Suci, terciptanya kegiatan pengembangan kreativitas di lokasi Sungai Suci seperti adanya taman bunga, tanaman buah dan sayuran, serta fasilitas lokasi untuk berfoto yang bukan Alami (buatan) yang cantik dalam penampilannya agar dapat memberikan daya tarik dan daya saing, dan adanya kerja sama untuk menciptakan usaha yang menjual aneka cendera mata Bengkulu untuk dijadikan sebagai oleh-oleh wisatawan yang datang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Antara, Made, and Nyoman Sukma Arida. "Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal." *Konsorium Riset Pariwisata Universitas Udayana* (2015): 23
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan : Juz 1-30.
- Posma Sariguna. (2021). *Buku Ajar Ekonomi Mikro*. Jakarta : CV. Global Aksara Pres
- Huda, Nurul. "Teori Ekonomi Mikro Islam Dan Ruang Lingkup Daftar Isi" (n.d.).
- Ibrahim, Azharsyah. (2021). *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta : Departemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah.
- Idri. (2014). *Hadis Ekonomi*. Surabaya : Prenadamedia Group.
- Islam, Ekonomi Mikro, Nurul Jannah, and Angga Syahputra. *Ekonomi Mikro Islam*, n.d.
- Juhaya. (2011). *Ekonomi Syariah*. Permai : CV Pustaka Setia.
- Karim, Adiwarmen A. "Ekonomi Mikro Islam. Jakarta" (2011).
- Karim, Adiwarmen. *Ekonomi Mikro Islam*. (2012). Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Ridwan, Dr M, M A Imsar, M Si, and Muhammad Syahbudi. "Ekonomi Mikro Islam II" (2017): 62–77.
- Ridwan, M, R Handayani, Imsar, A.N Daulay, M Syahbudi, And Rahma T.I.F. "Ekonomi Mikro Islam" (2011): 1–219.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Alfabeta Bandung.

Tim pemberdayaan masyarakat STP. “Buku Panduan Wisata Edukasi” (n.d.).

Purnomo, Sigit. (2022). Teori Ekonomi Mikro. Jawa Barat : Widina Bhakti Persada Bandung.

Wibisana, Gunawan. (2020). 10 Destinasi Wisata Budaya dan Sejarah Di Kabupaten Bengkulu Tengah. Bengkulu.

Jurnal

Adetiya Prananda Putra, Tantri Wijayanti, Jimmi Sandi Prasetyo. “Analisis Dampak Berganda (Multiplier Effect) Objek Wisata Pantai Watu Dodol Banyuwangi.” *Journal of Tourism and Creativity* 2, no. 1 (2017): 141.

Atma, Nugraheni. “Sosial Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Wisata Umbulrejo , Ponjong , Gunungkidul).” *Jurnal Sosial Ekonomi* 1, no. 1 (2019): 1–18.

Budi Margono. “Dampak Keberadaan Destinasi Wisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Dikecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat.” *VISIONER : Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia* 12, no. 3 (2020): 615–627.

Darmana, Dady, Zainuddin Rahman, Jl KM Urip Sumoharjo, Kec Panakkukang, and Kota Makassar Sulawesi Selatan. “Dampak Taman Wisata Puncak Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Masyarakat Di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang The Impact Of Peak Tourism Park On Community Income Growth In Bila Riase Village, Pitu Riase District, Sidenreng Rapp” 4 (2021): 2021.

Dwiyanda, Ongky Martha, and Imron Mawardi. “Pengaruh Produk, Harga, Tempat, Promosi Ritel Modern Terhadap

- Keberlangsungan Usaha Ritel Tradisional Di Gresik.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 2, no. 9 (2015): 759.
- Hasanah, Erni Ummi, Danang Wahyudi, and Evi Gravitiani. “Estimasi Nilai Dan Dampak Ekonomi Desa Wisata Srimulyo Bantul D.I. Yogyakarta.” *Develop* 5, no. 2 (2021): 83–98.
- Hermawan, Hary. “Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal.” *Jurnal Pariwisata* 3, no. 2 (2016): 105–117.
- Muamar, Afif, M. Mabruki Faozi, and Anny Fitriati. “Pengelolaan Kawasan Wisata Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat Perspektif Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.” *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2018): 117.
- Nugraheni, Gendis Wedar, and Ida Bagus Suryawan. “Dampak Perkembangan Pariwisata Pantai Tambakrejo Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Tambakrejo Kabupaten Blitar.” *Jurnal Destinasi Pariwisata* 6, no. 1 (2018): 40.
- Triyawan, Andi. “Analisis Pengaruh Toko Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2018): 1.
- Yudhoyono, Edhie Baskoro, Hermanto Siregar, Noer Azam Achsani, and Tony Irawan. “The Impact of Tourism on the Economy and Community Welfare in Labuan Bajo Area, Indonesia.” *International Journal of Sustainable Development and Planning* 16, no. 2 (2021): 385–393.
- Zaki, Abdul Basith. “Teori Konsumsi Islam.” *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 3, no. 2 (2021): 1–10.

Zuhro, Fatimatuz. “Pengembangan Ekonomi Syariah Terhadap Potensi Pariwisata Besar Oleh Bank Indonesia.” *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2019): 65–80.

Sumber lain

Afif, Ahmad. *Buku Ajar Ekonomi Mikro*. Muhamad Ba. Jakarta, 2021.

Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study pada masyarakat Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu) Merangin, D I Disbudpar, Freddy Pattiselanno, George Mentansan, Vincent Nijman, K. Anne Isola Nekaris, A I Nuri Pratiwi, Program Studi, et al. Antara, Made, and Nyoman Sukma Arida. “Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal.” *Konsorium Riset Pariwisata Universitas Udayana* (2015):23.
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir.

Arini Wijayanti. “Analisis Peranan Objek Wisata Telaga Gupit Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Gadingerjo Dalam Perspektif Ekonomi Islam” 45, no. 45 (2019): 95–98.

Darmana, Dady, Zainuddin Rahman, Jl KM Urip Sumoharjo, Kec Panakkukang, and Kota Makassar Sulawesi Selatan. “Dampak Taman Wisata Puncak Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Masyarakat Di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang The Impact Of Peak Tourism Park On Community Income Growth In Bila Riase Village, Pitu Riase District, Sidenreng Rapp” 4 (2021): 2021.

Hasanah, Erni Umami, Danang Wahyudi, and Evi Gravitiani.

“Estimasi Nilai Dan Dampak Ekonomi Desa Wisata Srimulyo Bantul D.I. Yogyakarta.” *Develop* 5, no. 2 (2021): 83–98.

Huda, Nurul. “Teori Ekonomi Mikro Islam Dan Ruang Lingkup Daftar Isi” (n.d.).

Isdarmanto. *Dasar Dasar Kepariwisata Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. *Perpus.Univpancasila.Ac.Id*, 2016. <http://perpus.univpancasila.ac.id/repository/EBUPT190173.pdf>.

Islam, Ekonomi Mikro, Nurul Jannah, and Angga Syahputra. *Ekonomi Mikro Islam*, n.d.

Karim, Adiwarmen A. “Ekonomi Mikro Islam. Jakarta” (2011).

Kasman, Seliani. “Analisis Dampak Objek Wisata Permandian Alam Batupapan Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo” (2021).

KNBS. “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sekitar Objek Wisata Srambang Park, Desa Girmulyo, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi” (2021): 6.

Muassis, D. “Dampak Pembangunan Desa Wisata Sawah Terhadap Pembangunan Ekonomi Desa Mane Kareung” (2021).

Museum, Mizunami Fossil. “Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan)” 45, no. 45 (2019): 95–98.

Nofrianto, Azharsyah Ibrahim, Erika Amelia | Nashr Akbar Nur

Kholis, and Suci Aprilliani Utami. *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2021.

Pengembangan, Analisis Strategi, Pariwisata Dalam Meningkatkan, Pendapatan Asli, Daerah Kabupaten, Pesisir Barat, Menurut Perspektif, and Ekonomi Islam. “(Studi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2016-2020)” (2021).

Ramadanti, Tavana. “Dampak Keberadaan Objek Wisata Hutan Pinus Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Di Wisata Hutan Pinus Desa Sumberbulu.” *Skripsi* (2019): 1–97.

Ridho, Lalu Muhammad Ikhlas. “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah” (2019): 1–56.

Ridwan, Dr M, M A Imsar, M Si, and Muhammad Syahbudi. “Ekonomi Mikro Islam II” (2017): 62–77.

Ridwan, M, R Handayani, IMSAR, A.N DAULAY, M SYAHBUDI, and RAHMA T.I.F. “Ekonomi Mikro Islam” (2011): 1–219.

Syarifudin, Akbar. “Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Gunung Batu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)” 2507, no. February (2020): 1–9.

Tim pemberdayaan masyarakat STP. “Buku Panduan Wisata Edukasi” (n.d.).

Website

<http://direktoripariwisata.id/unit/329>

LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

Kegiatan Wawancara.....	
LOA.....	
Jurnal.....	
Validasi RTA.....	
SK Pembimbing.....	
Izin Penelitian.....	
Pedoman Wawancara.....	
Daftar Hadir Komprehensif.....	
Keterangan Lulus Plagiasi.....	
Lembar Bimbingan Pembimbing.....	
Daftar Nilai Pembimbing	
Saran Tim Penguji.....	

Tokoh Masyarakat Yang Ada Di Sungai Suci



Informan 1

Gambar 1 foto bersama bapak sumadi penjaga/ juru kunci/tokoh masyarakat kawasan wisata Sungai Suci

Pedagang Yang Ada Di Sungai Suci



Informan 2

Gambar 2.1 foto bersama bapak Darwan sebagai pedagang es krim di kawasan wisata Sungai Suci



Informan 3

Gambar 2.2 foto bersama Jepri sebagai pedagang bakso tusuk di kawasan wisata Sungai Suci



Informan 4

Gambar 2.3 foto bersama ibu Natinem sebagai pedagang di kawasan wisata Sungai Suci



Informan 5

Gambar 2.4 foto bersama ibu Yuharni pedagang di kawasan wisata Sungai Suci



Informan 6

Gambar 2.5 foto bersama ibu Madaniar sebagai pedagang di kawasan wisata Sungai Suc

Pengelola Jembatan Gantung



Informan 7

Gambar 3.1 foto bersama bapak Haji Dal sebagai pengelola jembatan gantung di kawasan wisata Sungai Suci

Pengelola Parkir



Informan 8

Gambar 3.2 foto bersama baoak Idil Basri sebagai pengelola parkir di kawasan wisata Sungai Suci

Pengunjung



BENGKULU

Informan 9 dan 10

Gambar 4.1 foto bersama pengunjung di kawasan wisata Sungai Suci

Gintan dan vika dari kota bengkulu



Informan 11

Gambar 4.2 foto bersama pengunjung di kawasan wisata Sungai
Suci

Lukas kilukas yang berasal dari papua



Informan 12 dan 13

Gambar 4.3 foto bersama Aprizal dan Yatinim sebagai
pengunjung di kawasan wisata Sungai Suci

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1096/JEMAK/XII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Joni Abdullah

Jabatan : Secretariat and Administration Jurnal Ekonomi, Manajemen,
Akuntansi dan Keuangan (JEMAK)

Dengan ini menerangkan bahwa artikel dengan judul :

**Dampak Wisata Sungai Suci Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pasar Pedati
Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah (Tinjauan Ekonomi
Mikro Islam)**

yang merupakan tulisan dari:

Endah Zulsia Awwalisya, Desi Isnaini, Katra Pramadeka

telah diterima dan akan diterbitkan pada Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
dan Keuangan (JEMAK) Volume 4, Nomor 1, Januari 2023

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Bengkulu, Tuesday, December 27, 2022
Secretariat and Administration,


JURNAL EMAK

Joni Abdullah

*the People of Pasar Pedati Village, Pondok Kelapa District,
Central Bengkulu Regency (Islamic Microeconomic Review)*

Dampak Wisata Sungai Suci Terhadap Pendapatan
Masyarakat Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa
Kabupaten Bengkulu Tengah
(Tinjauan Ekonomi Mikro Islam)

Endah Zulsia Awwalisya¹⁾ Desi Isnaini²⁾ Katra Pramadeka³⁾
^{1,2,3)} Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu
Email: ¹⁾ endahzulsia07@gmail.com; ²⁾ desi_isnaini@iainbengkulu.ac.id; ³⁾ katrapramadeka@gmail.com

How to Cite :

Awwalisya, E. Z., Isnaini, D., Pramadeka, K. (2022). The Impact of the Sacred River Tourism on the Income of the People of Pasar Pedati Village, Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency (Islamic Microeconomic Review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v4i1>

ARTICLE HISTORY

Received [xx Month xxxx]

Revised [xx Month xxxx]

Accepted [xx Month xxxx]

KEYWORDS

Tourism Impact, Income, Islamic Microeconomics

This is an open access article under the
CC-BY-SA license



ABSTRAK

Sungai Suci merupakan salah satu tempat wisata yang berada di Provinsi Bengkulu Kabupaten Bengkulu Tengah tepatnya di Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa, dimana tempat ini merupakan salah satu tempat yang digunakan masyarakat setempat sebagai mata pencarian (pekerjaan) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak wisata Sungai Suci terhadap peningkatan pendapatan masyarakat khususnya di daerah Desa Pasar Pedati dalam tinjauan ekonomi mikro islam yang terdiri dari permintaan dan penawaran, teori produksi, teori konsumsi, dan teori jual beli. Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa wisata Sungai Suci memberikan dampak positif bagi beberapa masyarakat di Desa Pasar Pedati, yang mana dulunya tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan rendah sekarang setelah membuka usaha mikro di wisata Sungai Suci memiliki penghasilan tambahan.

ABSTRACT

Sungai Suci is one of the tourist attractions in Bengkulu Province, Central Bengkulu Regency, to be precise in Pasar Pedati Village, Pondok Kelapa District, where this place is one of the places used by the local community as a livelihood (work) to meet their daily needs. The purpose of this study is to find out how the impact of the Holy River tourism on increasing people's income, especially in the Pasar Pedati Village area in an Islamic microeconomic review which consists of demand and supply, production theory, consumption theory, and buying and selling theory. The type of this research is field research (field research) using a qualitative approach. From the results of the study it can be concluded that Sungai Suci tourism has a positive impact on several people in Pasar Pedati Village, who previously had no jobs and low income, now that they have opened a micro business in Sungai Suci tourism, they have additional income.

PENDAHULUAN

Pariwisata yaitu sesuatu aktivitas yang berhubungan dengan ekspedisi, tamasya, turisme, wisatawan serta sebagainya. Pariwisata ialah industry baru yang dapat memacu perkembangan ekonomi dengan kilat seperti peluang kerja, penghasilan, taraf hidup, serta dapat menggerakkan bagian lain sebagai penunjang area wisata. Tentunya hal ini memberikan hal positif bagi masyarakat yang bertempat di sekitar tempat wisata tersebut.

Aspek lain yang mempengaruhi pariwisata di Indonesia adalah nilai tukar serta inflasi. Pariwisata bisa menaikkan devisa, menghasilkan lapangan kerja guna memperkecil angka pengangguran, memicu perkembangan industry pariwisata, oleh sebab itu bisa mengakibatkan perkembangan ekonomi, terlebih lagi bisa mendesak di bermacam Negeri buat meningkatkan sektor pariwisata supaya lebih menarik pengunjung.

Sungai Suci merupakan tempat wisata yang bertempat di Provinsi Bengkulu Kabupaten Bengkulu Tengah di Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, di mana tempat ini ialah salah satu tempat yang digunakan masyarakat setempat sebagai mata pencarian (pekerjaan) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan cara mendirikan usaha mikro di Sungai Suci sehingga dapat menunjang perekonomian masyarakat. Usaha mikro tersebut seperti menyediakan tempat istirahat sambil menikmati indahnya pemandangan

LANDASAN TEORI

Dampak

Dampak adalah hantaman, ataupun akibat kuat yang menandatangani dampak (bagus positif ataupun negative), hantaman yang lumayan hebat antar 2 benda akibatnya menimbulkan transformasi yaitu terdapat momentum sistem yang mengalami hantaman tersebut. Dampak baik (positif) merupakan dampak positif ataupun akibat yang bermanfaat diperoleh dari bermacam perihal ataupun kejadian yang terjalin sebaliknya dampak negatif merupakan akibat ataupun dampak yang diperoleh cenderung memperburuk kondisi atau mudarat. Pengertian lebih lanjut dapat dipahami melalui penjelasan Soemarwoto yang mendefinisikan dampak sebagai sesuatu transformasi yang timbul akibat terdapatnya sesuatu kegiatan positif yang bersifat alami ataupun yang dilakukan oleh manusia .

Dampak ekonomi dari aktivitas wisata bisa dikelompokkan jadi 3 jenis ialah akibat langsung (direct), akibat tidak langsung (indirect), serta akibat lanjutan (induced). Setelah itu bagian upaya yang memperoleh dampak langsung dari pengunjung akan memerlukan input (materi dasar serta tenaga kegiatan) dari sektor yang lain, perihal ini yang menimbulkan dampak tidak langsung (indirect).

Wisata

Pariwisata merupakan sesuatu aktivitas yang bersifat dinamis yang mana didalamnya mengaitkan orang banyak baik dengan cara pribadi atau berkelompok yang bermaksud untuk menghidupkan bermacam bidang usaha.

Dalam kesejarahannya, pariwisata menurut adat-istiadat Islam diawali dari kedatangan islam selaku agama universal, yakni pada saat dikenal rancangan ziarah, yang secara harfiah artinya berkunjung . Pariwisata ialah sesuatu isyarat sosial yang sungguh kompleks, dimanaterkait manusia sepenuhnya serta mempunyai beberapa macam aspek penting diantaranya terdiri dari aspek sosiologis, psikologis, ekonomis, ekologis, dan aspek-aspek lainnya. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek ekonomisnya.

Menurut Suryadana daya tarik wisata ialah seluruh suatu yang memiliki daya tarik, karakteristik, serta nilai yang besar, yang jadi tujuan pengunjung tiba ke sesuatu wilayah khusus. Suryadana juga menjelaskan pengertian Daya tarik wisata menurut Soekadjo ialah sebagai seluruh objek yang bisa penuhi kebutuhan konsep wisata pengunjung, semacam konsep tamasya, konsep kultur, konsep pengembangan diri yang berawal dari kekayaan alam, kultur, ataupun ciptaan manusia (artificial) yang jadi target kunjungan pengunjung . Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dengan adanya daya tarik ini yang membuat wisatawan datang

ke tempat wisata.

Destinasi pariwisata juga butuh dibesarkan lebih- lebih untuk negara yang lagi berkembang seperti Indonesia, sebab terdapat bermacam manfaat yang bisa didapat antara lain ialah terciptanya lapangan kerjaan, kenaikan kesejahteraan warga disekitar wisata, tingkatkan nilai ataupun pandangan suatu kawasan geografis, terhitung yang miskin sumber daya ekonomi.

pendapatan Masyarakat

Pendapatan merupakan salah satu factor perhitungan yang dipakai buat mengukur seberapa besar keahlian suatu pribadi dalam menaikkan nilai ekonomisnya. Secara umum pendapatan ataupun pemasukan bisa dimaksud sebagai hasil pencaharian (usaha serta sejenisnya) ialah seluruh hasil usaha yang di dapat seorang anggota penduduk ataupun pribadi. Sebaliknya dari sudut penglihatan ekonomi, pendapatan dimaksud selaku pembayaran penghasilan ataupun melayani pelayanan pada semua aspek penciptaan yang dipakai dalam sistem produksi. Tingkatan penghasilan salah satu indikator kesejahteraan sosial karna semakin besar tingkatan penerimaan penghasilan sehingga tingkatan kesejahteraan akan lebih positif .

Ekonomi Mikro Islam

Ekonomi Islam menurut bahasa Arab dikenal istilah Iqtishad (ekonomi) didefinisikan sebagai Al-iqtishad Al-Islami. Merupakan ilmu yang menekuni sikap ekonomi individu dimana perilakunya bersumber pada ketentuan agama Islam serta dilandasi tauhid ajaran agama Islam.

Dapat disimpulkan kalau ekonomi Islam merupakan wawasan yang masalah masalah ekonomi Islam sesuai ajaran Islam. Yang dimaksud sesuai ajaran Islam adalah nilai-nilai, prinsip-prinsip dan cara melaksanakan ekonomi dengan berlandaskan pada Al-quran dan Al- hadist. Perhatikan pada kitab- Nya, Allah Swt membuka jalur-jalur untuk mencari harta, dengan metode yang sesuai dengan kehormatan dan agama. Allah telah membuka lintasan dalam hal itu. Dia berfirman :

تَلْعَوْنَ لِعَلَّكُمْ كَثِيرًا اللَّهُ وَالْكَرُوا اللَّهُ فَضَّلَ مَنْ وَابْتَعُوا الْأَرْضَ فِي فَاثْتَشَرُوا الصَّلَاةَ فَصَبَّ فَإِذَا

Artinya : "Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung." (Q.S. Al-Jumu'ah/ 62: 10)."

Dalam Islam, penerimaan tujuan ekonomi sejalan dengan tujuan syariat Islam, ialah menggapai manfaat buat keceriaan bumi serta akhirat lewat sesuatu aturan kehidupan yang positif serta terpendang. Tujuan ini bisa digapai dengan mengusahakan seluruh kegiatan untuk tercapainya keadaan yang berdampak pada terdapatnya faedah untuk orang, atau dengan mengusahakan kegiatan yang dengan cara langsung bisa mewujudkan faedah itu sendiri.

Ekonomi mikro Islam memaparkan gimana suatu ketetapan yang didapat oleh tiap bagian ekonomi dengan memasukkan batasan-batasan syari' ah sebagai elastis yang penting. Dalam ekonomi mikro Islam, kita berpendapat kalau basic ekonomi (variabel-variabel ekonomi) cuma memenuhi bidang necessary condition, sebaliknya akhlak serta aturan syari' ah hendak penuhi faktor sufficient condition, dalam ruang lingkup ulasan ekonomi mikro. Necessary condition (ketentuan butuh) merupakan ketentuan yang dibutuhkan untuk terbentuknya sesuatu insiden ialah modal, sebaliknya sufficient condition (ketentuan lumayan) ialah sesuatu situasi ataupun ketentuan yang wajib dipenuhi untuk membolehkan suatu perihal bisa terjalin yakni lokasi.

Permintaan Dan Penawaran Pariwisata

Di ekonomi mikro adanya permintaan dan penawaran dimana keduanya bertemu dan menyatu yang kita sebut dengan satuan harga serta kapasitas (jumlah benda). Permintaan, penawaran, harga dan kapasitas saling mempengaruhi dan ada di setiap transaksi . Permintaan pariwisata yaitu semua aktivitas yang memiliki kaitan dengan wisatawan serta menggunakan produk dan jasa di wisata yang artinya semakin bagus pemandangan dan pelayanan suatu wisata dapat menimbulkan keingintahuan dan minat wisatawan untuk mengenal sesuatu yang baru di wisata tersebut, sedangkan penawaran pariwisata adalah semua aktivitas sumber daya (produk dan jasa) wisata yang ditawarkan kepada wisatawan .

Teori Produksi

Dalam kajian ekonomi, produksi merupakan aktivitas manusia dalam menciptakan barang dan jasa yang akan dimanfaatkan dan diperlukan oleh konsumen . Dalam al-quran terdapat istilah "beramal" yaitu eksistensi diri seseorang dalam menjaga kesinambungan hidup, memajukan alam, serta berikan angka imbuah dalam kehidupan karena produksi kaitannya dengan angka tambahan buat manusia .

Faktor- faktor produksi merupakan seluruh yang diserahkan oleh alam berbentuk barang ataupun yang terbuat oleh manusia yang dipakai untuk memproduksi beberapa barang ataupun pelayanan, faktor yang dimaksud yaitu tanah, tenaga kerja, modal, keahlian dan kemampuan usaha mikro dalam mendirikan dan melakukan kegiatan usaha .

Teori Konsumsi

Dalam ilmu ekonomi konsumsi bisa dimaksud sebagai pemanfaatan benda buat memenuhi keinginan dengan cara langsung. Aktivitas ekonomi secara Islam bertujuan untuk memperoleh kemenangan, ketenangan, serta keselamatan

akhirat, dengan cara membelanjakan penghasilan untuk keperluan pribadi maupun amal sholeh bagi sesama makhluk.

Menurut Yusuf Al-qardhawi, terdapat persyaratan dalam melakukan konsumsi, yaitu konsumsi pada produk yang baik, tidak berlebih-lebihan, menghindari utang, menjauhi kebatilan dan kekikiran. Pernyataan di atas sejalan dengan firman Allah pada Q.S Al-baqarah : 168

مُبِينٌ عَنِ لَعْنَةِ الشَّيْطَانِ ۗ خُطُوبٌ تُبَيِّنُهَا ۗ وَلَا تَلْبَسُوا حُلَّةَ الْاَرْضِ فِي مِمَّا كُنْتُمْ بِهَا

Artinya : "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu."

Teori Jual beli

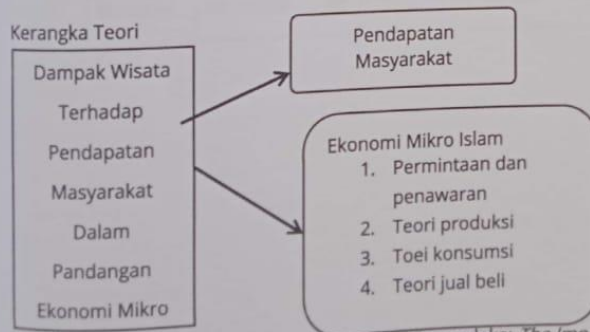
Istilah jual beli menurut sabda Allah Swt adalah jual beli wajib didasarkan kemauan sendiri dan atas dasar suka sama suka. Dapat kita lihat dalam firman Allah Swt Q.s Al-Nisa ayat 29 yang berbunyi :

كُنْ لِلَّهِ رَاقِبَةً ۖ اَلَمْ تَسْمَعُوْا وَاَلَمْ تَرَ اَنَّ اِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ اَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوْنَ لَا اَمْوَالُ الْذِيْنَ يُؤِيْبُهَا رَحِيْمًا يَّحْكُمُ

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."

Ayat di atas menjelaskan pada kita buat mencari pekerjaan dengan cara yang halal, tidak merugikan kita dan makhluk sekitar, dan pekerjaan tersebut dapat membantu kesulitan atau keinginan seseorang yang sedang membutuhkan. Didalam jual beli juga terkandung unsur tolong-menolong yaitu bagi penjual mencari rezeki dan keuntungan dari penjualannya, dan untuk pembeli terpenuhi kebutuhan yang ia inginkan.

Kerangka Teori



METODE PENELITIAN

Tipe riset ini merupakan penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan yaitu peneliti akan turun langsung ke tempat untuk mengamati dampak wisata terhadap penghasilan masyarakat serta usaha mikro apa saja yang berpeluang di tempat wisata sungai suci.

Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif. Dimana metode kualitatif lebih ke pengamatan fenomena terhadap tempat penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Teknik analisa yang dilakukan berdasarkan metode kualitatif adalah teknik observasi dan wawancara. Dimana teknik pertama penulis mendapatkan atau mencari data dengan cara observasi tempat wisata Sungai Suci dan teknik kedua wawancara para usaha mikro yang ada di tempat wisata tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

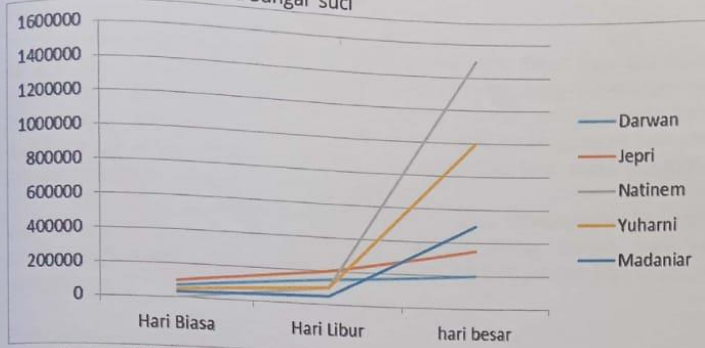
Hasil penelitian

Pedagang Sungai Suci

Tabel 1 pendapatan pedagang wisata Sungai Suci

No	nama	pekerjaan	Hari biasa	Hari libur	Hari besar
1	Darwan	pedagang es krim	Rp. 70.000	Rp 150.000	Rp. 200.000
2	Jepri	pedagang bakso	Rp. 100.000	Rp. 200.000	Rp. 350.000
3	Natinem	pedagang	Rp30.000 – Rp 50.000	Rp. 100.000	Rp. 1.500.000
4	Yuharni	pedagang	Rp 50.000	Rp 100.000	Rp. 1.000.000
5	Madaniar	pedagang	Rp. 30.000	Rp. 50.000	Rp. 500.000

Grafik 1 pendapatan wisata Sungai suci



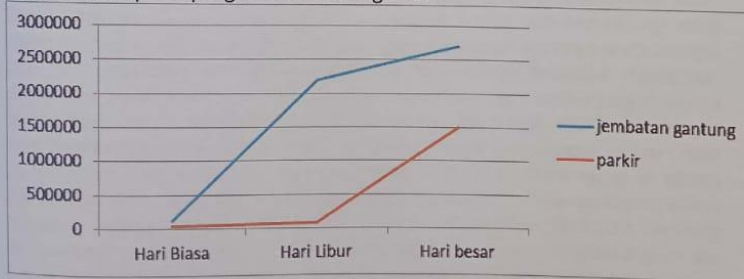
Dari grafik di atas dapat diambil kesimpulan untuk pedagang memiliki pendapatan yang tidak sama antara satu sama lain, semua pedagang di Sungai Suci mendapatkan penghasilan dan terjadi peningkatan penghasilan pada hari libur dan hari besar, artinya Wisata Sungai Suci berdampak positif bagi pedagang-pedagang yang ada di Sekitar wisata tersebut.

Pengelola Jembatan Gantung Dan Parkir

Tabel 2. pendapatan pengelola wisata Sungai Suci

no	pengelola	Hari biasa	Hari libur	Hari besar
1	jembatan gantung	Rp 125.000	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000
2	parkir	Rp. 50.000	Rp. 80.000	Rp 1.500.000

Grafik 2. Pendapatan pengelola wisata Sungai Suci



Berdasarkan grafik dapat kita lihat bahwa pendapatan jembatan gantung lebih besar dari pendapatan parkir dan pedagang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa jembatan gantung merupakan objek yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke wisata Sungai Suci.

Pengunjung

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat juga kita kaitkan dengan teori konsumsi. Dalam teori konsumsi manfaat yang didapatkan yaitu manfaat fisik dan psikis, yang mana pengunjung memilih tempat wisata Sungai Suci untuk beristirahat dan ada juga pada saat wawancara pengunjung keuhujan dan berteduh di wisata Sungai Suci, karena keadaan juga lapar maka pengunjung membeli makanan yang dijual oleh pedagang.

Selain manfaat, tujuan dari konsumsi yaitu untuk mendapatkan kedamaian dan kesejahteraan. Alasan pengunjung memilih wisata Sungai Suci yaitu pemandangannya yang masih alami dan harga barang dan jasanya juga terjangkau pengunjung. .

Pembahasan

Usaha-Usaha Mikro Yang Ada Di Wisata Sungai Suci

Sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang berpotensi sebagai salah satu pangkal pendapatan devisa, dan bisa menekan perkembangan perekonomian nasional, khususnya dalam kurangi jumlah pengangguran serta menaikkan produktivitas sesuatu Negara (Yakup, 2019). Objek wisata merupakan tempat dimana terdapat sumber daya wisata yang dibentuk serta dibesarkan untuk memiliki daya tarik dan digunakan sebagai tempat penting pengunjung buat berkunjung . Menurut ekonom yang aktif di IDB (Islamic Development Bank) memberikan penekanan terhadap optimalisasi sumber daya yang terbatas. Oleh sebab itu individu selaku khalifah di muka alam, hingga orang bertanggung jawab buat mengatur serta memaksimalkan sumber daya yang sudah dikasih oleh Allah. Dari penjelasan ini maka masyarakat yang ada di Sungai Suci berpeluang untuk mengoptimalkan wisata Sungai Suci agar tetap keindahan alamnya tetap terjaga. Dari hasil penelitian mendapatkan informasi bahwasanya beberapa masyarakat desa pasar pedati telah membuat daya tarik wisatawan agar berkunjung di wisata Sungai Suci. Usaha masyarakat untuk menambah daya tarik wisatawan dengan cara mendirikan usaha-usaha mikro di sekitar Sungai Suci dengan tujuan untuk memberikan rasa aman dan kepuasan wisatawan untuk berkunjung di wisata Sungai Suci serta dapat menambah pendapatan perekonomian bagi pedagang usaha tersebut. Daya tarik yang lainnya dari Sungai Suci adalah "Jembatan Gantung Sungai Suci" adalah Jembatan Tali yang menguji adrenalin menghubungkan sisi pantai dan sisi pulau karang kecil. Dan bagi yang ingin melawati jembatan ini harus bergantian karena ukurannya hanya pas satu orang saja. Sensasi seperti diatas laut akan dirasakan di sini. Sampai di sisi Pulau Kecil dapat menikmati Deburan Ombak yang memecah karang, Indahnya Pantai, Semilir Angin Pantai serta Sunset di Pantai Sungai Suci. Jembatan ini sendiri dikelola oleh satu orang dan jembatan ini juga membuka lapangan pekerjaan bagi penjaga jembatan gantung.

Hal ini juga dapat kita lihat dalam Q.S. at-taubah : 9:105 yang menjelaskan :

تَعْمَلُونَ لَكُمْ بِمَا فِي بُحْبُوحِكُمْ وَالشَّهَادَةَ الْغَيْبِ عَلِيمٌ إِلَيْهِ وَسُئِرُكُمْ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَنَّا اللَّهُ لِيُنزِلَ إِلَيْكُمْ آيَاتِهِ وَلِيُخْرِجَكُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ

Artinya: "Bekerjalah kamu, maka Allah swt dan Rasulullah-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang gaib dan nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."

Berdasarkan ayat di atas, secara tidak langsung wisata Sungai Suci memberikan pekerjaan kepada orang-orang yang membutuhkannya. Dari penelitian mendapatkan keterangan bahwa pekerjaan yang ada yaitu berjualan es krim, berjualan bakso, serta membuka warung kecil serta mendirikan lesehan yang menjual aneka makanan dan minuman. Untuk menambah daya tarik wisatawan, maka didirikannya jembatan gantung dengan tiket seharga Rp 5.000 per-orang agar wisatawan bisa melewati jembatan gantung tersebut.

Hasil riset di Sungai Suci juga serupa dengan hasil riset sebelumnya yang dicoba oleh Faj' ri Nugraheni, yang mana dari sisi mata pencaharian warga juga terus menjadi positif serta bertumbuh, pengangguran menurun yakni terdapatnya desa wisata kesempatan usaha warga bertambah serta pemasukan juga meningkat .

Dampak Wisata Sungai Suci Terhadap Penghasilan Masyarakat

Dari sejumlah ahli yang mengemukakan pengertian dampak pada bab dua sebelumnya seperti Suratmo, Gorys Kerap, Soemarwoto dapat disimpulkan bahwa dampak adalah suatu perubahan atau konsekuensi, baik itu positif atau negatif, yang muncul sebagai akibat dari suatu tindakan yang sebelumnya dilakukan. Dengan adanya wisata sungai suci memberikan dampak positif kepada masyarakat desa pasar pedati, adapun dampak positifnya yaitu masyarakat dapat mendirikan usaha mikro untuk mendapatkan pendapatan.

Dari hasil penelitian informasi yang diperoleh dari beberapa informan bahwa sebelum mendapatkan penghasilan di Sungai Suci mereka ada yang penghasilannya tidak tentu dan ada yang tidak mempunyai pekerjaan, dengan adanya wisata sungai suci ini mereka bisa berdagang untuk mencari pendapatan dan mendapatkan pendapatan yang lebih dari pekerjaan sebelumnya.

Selain itu dari hasil penelitian di wisata Sungai Suci juga memberikan lapangan pekerjaan seperti penjaga jembatan gantung untuk hari biasa dan libur terdiele dari 3 orang dan pada hari besar idul fitri (lebaran) dan tahun baru menerima 6 orang sebagai penjaga jembatan gantung.

Jumlah penghasilan yang didapatkan dari UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Sungai Suci beragam, dari penelitian menemukan bahwa usaha mikro mendapatkan pendapatan lebih pada saat hari besar idul fitri (lebaran) dan tahun baru dibandingkan dengan hari biasa, karena di hari itu banyak wisatawan yang datang untuk berlibur. Hal ini bukan berarti membuat usaha mikro tidak berjualan di hari biasa, mereka tetap berjualan dengan penghasilan yang diterima

10 | Endah Zulsia Awwalisya, Desi Isnaini, Katra Pramadeka; *The Impact of the*

berkisar Rp 30.000 - Rp. 50.000 perhari. Dengan penghasilan yang diterima tersebut para pengelola dan beberapa usaha mikro bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Para usaha mikro menerima berapapun pendapatan yang mereka dapatkan karena harta tidaklah tujuan penting kehidupan, namun merupakan sebagai jalan untuk menggapai nikmat kenyamanan kehidupan di bumi sampai ke alam akhirat. Dari hasil penelitian beberapa pendapatan dari usaha mikro dari tahun 2019-2022 mengalami perubahan dari tahun awal berdiri usaha sampai tahun 2018, perubahan yang dialami seperti pendapatan yang diterima menurun, tidak stabil dan ada juga yang menurun hal ini disebabkan karena adanya covid-19. Sama halnya dengan penelitian terdahulu dari jurnal yang berjudul "dampak taman wisata puncak terhadap pertumbuhan pendapatan masyarakat" yang mana menyatakan dampak adanya pandemi virus covid- 19 di taman wisata puncak nampak dengan jelas dari pengurangan jumlah kunjungan pengunjung pada tahun 2019 dan 2020, akibat ini pula menyebabkan warga dekat sunyi akan konsumen.

Selain itu dari hasil penelitian juga ditemukan besar kecilnya pendapatan berbeda perhariannya. Untuk hari biasa yaitu senin sampai jumat lebih kecil dibandingkan dengan hari libur (sabtu dan minggu). Dan terjadi pendapatan tertinggi yang mana jumlahnya di atas 1 juta pada saat hari besar idul fitri (lebaran) dan tahun baru.

Dampak Wisata Sungai Suci Dalam Tinjauan Ekonomi Mikro Islam

Dengan adanya wisata alam Sungai Suci memberikan peluang bagi beberapa masyarakat Pasar Pedati untuk mendirikan usaha mikro guna mendapatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini juga dianjurkan oleh Allah SWT dimana dalam firmannya tentang Manusia untuk dianjurkan mencari nafkah dengan cara yang halal, hal ini dapat kita lihat di QS. An-Nisa: 29 yang terdapat pada pembahasan kajian teori sebelumnya.

Dari penelitian di Sungai Suci mendapatkan informasi bahwa usaha-usaha mikro yang ada telah menjalankan usahanya sesuai dengan ajaran Islam berdasarkan QS. An-Nisa ayat ke-29. Mereka menjual dan memberikan pelayanan kepada wisatawan dengan cara yang halal seperti menjual minuman yang tidak kadaluarsa dan tidak mengambil untung yang berlipat ganda dari penjualan di wisata Sungai Suci. Ilmu ekonomi pada dasarnya merupakan ilmu mengenai perilaku manusia, karena kegiatan ekonomi merupakan kegiatan dari manusia. Ekonomi mikro Islam membahas faktor moral dan norma dan perlu dijadikan sebagai alat analisis yang terdiri dari necessary condition (syarat perlu) yaitu modal dan sufficient condition (syarat cukup) yaitu lokasi.

Dari penelitian mendapatkan keterangan untuk modal pedagang dan pengelola jembatan gantung menggunakan modal pribadi. Salah satunya ibu Natinem untuk mendirikan usaha mikro, membuat lesehan, serta membeli produk untuk berjualan modal pertama kali dikeluarkan sebesar Rp. 10.000.000 dan untuk pengelola jembatan gantung modal yang digunakan untuk membuat jembatan

gantung berkisar Rp. 25.000.000.

Dari penelitian juga mendapatkan keterangan untuk lokasi usaha mikro itu sendiri beragam, ada yang menggunakan tanah pribadi, dan ada musyawarah antara sesama pedagang dan pemilik jembatan gantung (terkhusus bagi lokasi yang berada di sekitar jembatan gantung) sedangkan untuk diluar atau jauh dari jembatan gantung ditentukan berdasarkan pengolahan lahan.

Selain itu dari segi penawaran. Pedagang menawarkan berbagai produk dan jasa dari hasil penelitian adapun penawarang yang dilakukan yaitu menawarkan produk aneka makanan dan minuman serta jasa penyeberangan jembatan gantung dan masih banyak lainnya. Dari penawaran-penawaran di atas makapedagang dapat mendapatkan penghasilan atau pendapatan.

Jika ada penawaran tentu juga adanya permintaan. Dari hasil penelitian permintaan dapat kita lihat di hasil wawancara bersama pengunjung. Yang mana permintaan pengunjung untuk wisata Sungai Suci yaitu lebih ditingkatkannya lagi fasilitas-fasilitas yang menunjang wisata Sungai Suci seperti tidak adanya atap yang bocor, adanya aula pertemuan dan adanya penjualan cendera mata ciri khas bengkulu. Yang mana tujuan dari permintaan ini adalah untuk kemajuan wisata Sungai Suci ke depannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan Saran

Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah dimana jumlah penduduknya lebih kurang 4.685 jiwa dan urutan teratas mata pencarian penduduknya adalah wiraswata atau pedagang dengan jumlah 703 jiwa. Dengan adanya wisata Sungai Suci secara tidak langsung memberikan manfaat bagi masyarakat yang dulunya tidak bekerja dan mempunyai pendapatan yang penghasilannya tidak menentu. Manfaatnya berupa memberikan tempat usaha untuk mencari nafkah, adapun usaha-usaha yang ditemukan di Wisata Sungai Suci yaitu berdagang eskrim, berdagang bakso tusuk, serta mendirikan warung yang menjual aneka makanan dan minuman.

Wisata Sungai Suci memberikan dampak positif bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang berdagang, para pedagang menghasilkan pendapatan yang lebih dibandingkan dengan pendapatan pekerjaan sebelumnya. Dalam pembahasan ekonomi mikro Islam yang terdiri dari modal dan lokasi, yang mana untuk modal sendiri pedagang menggunakan modal pribadi dan lokasi didapatkan dengan cara musyawarah antara sesama pedagang dan pemilik jembatan gantung (terkhusus bagi lokasi yang berada di sekitar jembatan gantung) sedangkan untuk diluar atau jauh dari jembatan gantung ditentukan berdasarkan pengolahan lahan.

Saran

Saran peneliti untuk usaha-usaha mikro yaitu adanya kerja sama antar pedagang, pengelola jembatan gantung, dan pemilik pondok semakin ditingkatkan lagi sehingga tercipta suatu kreativitas dalam penampilan fasilitas, adanya kerjasama dan dukungan antara Pemerintah Daerah Bengkulu Tengah, Desa Pasar Pedati, dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), serta adanya bimbingan atau arahan untuk UMKM yang sifatnya untuk kemajuan usaha dan dapat menjadi daya tarik wisatawan.

Agar wisata kedepannya memiliki dampak yang lebih baik lagi terhadap penghasilan masyarakat, perlu adanya inovasi-inovasi di setiap bidang-bidang terkait mengenai kemajuan wisata alam Sungai Suci, terciptanya kegiatan pengembangan kreativitas di lokasi Sungai Suci seperti adanya taman bunga, tanaman buah dan sayuran, serta fasilitas lokasi tuk berfoto yang bukan Alami (buatan) yang cantik dalam penampilannya agar dapat memberikan daya tarik dan daya saing, dan adanya kerja sama untuk menciptakan usaha yang menjual aneka cendera mata Bengkulu untuk dijadikan sebagai oleh-oleh wisatawan yang datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajar, Buku. Buku Ajar Ekonomi Mikro, 2AD.
- Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study pada masyarakat Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu) Merangin, D I Disbudpar, Freddy Pattiselanno, George Mentansan, Vincent Nijman, K. Anne Isola Nekaris, A I Nuri Pratiwi, Program Studi, et al.
- Atma, Nugraheni. "Sosial Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Wisata Umbulrejo , Ponjong , Gunungkidul)." *Jurnal Sosial Ekonomi* 1, no. 1 (2019): 1–18.
- Barat, Provinsi Jawa. "Teori Ekonomi Mikro" (n.d.).
- Dwiyandana, Ongky Martha, and Imron Mawardi. "Pengaruh Produk, Harga, Tempat, Promosi Ritel Modern Terhadap Keberlangsungan Usaha Ritel Tradisional Di Gresik." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 2, no. 9 (2015): 759.
- Hasanah, Erni Ummi, Danang Wahyudi, and Evi Gravitiani. "Estimasi Nilai Dan Dampak Ekonomi Desa Wisata Srimulyo Bantul D.I. Yogyakarta." *Develop* 5, no. 2 (2021): 83–98.
- Huda, Nurul. "Teori Ekonomi Mikro Islam Dan Ruang Lingkup Daftar Isi" (n.d.).
- Ibrahim, Azharsyah. Azharsyah Ibrahim | Erika Amelia | Nashr Akbar Nur Kholis | Suci Aprilliani Utami | Nofrianto, n.d.
- Isdarmanto. *Dasar Dasar Kepariwisata Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*.

- perpus.Univpancasila.Ac.Id, 2016.
<http://perpus.univpancasila.ac.id/repository/EBUPT190173.pdf>.
- Karim, Adiwarman A. "Ekonomi Mikro Islam. Jakarta" (2011).
- KNBS. "Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sekitar Objek Wisata Srambang Park, Desa Girimulyo, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi" (2021): 6.
- Muassis, D. "Dampak Pembangunan Desa Wisata Sawah Terhadap Pembangunan Ekonomi Desa Mane Kareung" (2021).
- Museum, Mizunami Fossil. "Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan)" 45, no. 45 (2019): 95-98.
- Pengembangan, Analisis Strategi, Pariwisata Dalam Meningkatkan, Pendapatan Asli, Daerah Kabupaten, Pesisir Barat, Menurut Perspektif, and Ekonomi Islam. "(Studi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2016-2020)" (2021).
- Ramadanti, Tavana. "Dampak Keberadaan Objek Wisata Hutan Pinus Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Di Wisata Hutan Pinus Desa Sumberbulu." Skripsi (2019): 1-97.
- Ridwan, M, R Handayani, IMSAR, A.N DAULAY, M SYAHBUDI, and RAHMA T.I.F. "Ekonomi Mikro Islam" (2011): 1-219.
- Tim pemberdayaan masyarakat STP. "Buku Panduan Wisata Edukasi" (n.d.).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

FORM VALIDASI TEMA TUGAS AKHIR

A. Identitas Mahasiswa

Nama : Endah Zulsia Awwalsya
NIM : 1911130103
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : 7 Tujuh

B. Pilihan Tugas Akhir:

- Skripsi
- Jurnal Ilmiah
- Buku
- Pengabdian Kepada Masyarakat
- Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

C. Tema Yang Diajukan sesuai prodi :

Tema : Ekonomi Mikro Islam

Penunjukkan Dosen RTA (Rencana Tugas Akhir Skripsi):

Nama : Desi Isnaini, MA.

NIP/NIDN :

Ko. 2011

Herlina Yustati, MA.EK
198505222019032009

D. Konsultasi Judul sesuai tema dan Prodi

1. Validasi RTA oleh Dosen Rencana Tugas Akhir (Disertai Proposal Mini)

Catatan

Bisa dilanjutkan.

Dosen Rencana Tugas Akhir

Desi Isnaini, MA
197912022806092000

2. Konsultasi kesesuaian tema prodi untuk Persetujuan RTA

Catatan

Sudat I. Setiawan Temu

Sekretaris Jurusan

Aan Sifat M.M
198908062019031008

E. Judul Yang Disahkan

Penunjukkan Dosen Penyeminar (Tugas Akhir Skripsi):

Nama : *Drs. Ismail, M.P.*

NIP/NIDN :

Bengkulu, *05 September 2022*

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

Yanti Sumarni M.M
197909162007012020

Mahasiswa

Endah Zulsa A.
191130103



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1063/Uln.23/F.IV/PP.00.9/9/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Desi Isnaini, MA
NIP. : 197412022006042001
TUGAS : Pembimbing I
2. N A M A : Kutra Pramandeka, M.E.I
NIP. : 198807252020121003
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penulisan draft jurnal ilmiah, kegiatan penelitian ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N a m a : Endah Zalsia Awwalisya
Nim : 1911130103

Judul Tugas Akhir: Dampak Wisata Sungai Suci Terhadap Penghasilan Masyarakat Desa Pasar Pedati (Tinjauan Ekonomi Mikro Islam).

Keterangan : JURNAL ILMIAH

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 12 September 2022



Disahkan :

Dekan

yang bersangkutan;

Mahasiswa yang bersangkutan;

dan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1278/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/10/2022 Bengkulu, 7 Oktober 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Pipinan Wisata Sungai Suci Desa
Pasar Pedati
di-
Bengkulu Tengah

Assalamu 'alaikum Wr .Wb

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun Akademik 2022/2023 atas nama :

Nama : Endah Zulsia Awwalisya
NIM : 1911130103
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : Dampak Wisata Sungai Suci Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah (Tinjauan Ekonomi Mikro Islam).

Tempat Penelitian : Wisata Sungai Suci Desa Pasar Pedati
Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
An. Dekan

PEDOMAN WAWANCARA

"Dampak Wisata Sungai Suci Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah (Tinjauan Ekonomi Mikro Islam)"

Nama : Endah zulsia Awwalisya

Nim : 1911130103

Prodi : Ekonomi Syariah

Identitas Informan

1. Nama :

2. Jenis Kelamin :

Laki-laki Perempuan

3. Status / sebagai :

Pedagang permanen Pedagang musiman

Pengunjung pengelola jembatan gantung atau parkir

4. Usia :

15-20 21-30 31-40

41-50 51-60

Petunjuk Wawancara

Kegiatan wawancara ini dilaksanakan menjadi 3 bagian, yaitu kepada pedagang, pengunjung atau pembeli, dan kepada pengelola parkir dan pengelola jembatan gantung.

pedagang

Berikut pertanyaan yang diajukan kepada pedagang pada saat wawancara, yaitu:

1. Sejak kapan mulai berdagang di Sungai Suci?
2. Apa pekerjaan sebelum dan saat berdagang di Sungai Suci?
3. Darimanakah modal yang didapat untuk mendirikan usaha di Sungai Suci?
4. Apa alasan untuk berdagang di Sungai Suci?
5. Berapa penghasilan yang didapatkan sebelum berdagang di Sungai Suci?
6. Berapa penghasilan perbulannya dari berdagang di Sungai Suci ?
7. Bagaimana keuntungan yang didapatkan dari berdagang pada tahun 2019 sampai dengan 2022?
8. Apakah penghasilan berdagang di Sungai Suci mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari?
9. Apakah ada pekerjaan atau usaha lain selain berdagang di sungai suci?
10. Bagaimana sistem pembagian dan penentuan lokasi tempat usaha?
11. Selama berdagang di Sungai Suci apakah ada mengalami kerugian dan bagaimana cara mengatasinya ?
12. Bagaimanakah cara pembagian kerja sesama pedagang dalam menjaga kebersihan dan kerapian wisata sungai suci?

B. Pengelola Jembatan Gantung atau Parkir

Berikut pertanyaan yang diajukan kepada Pengelola Jembatan Gantung atau Parkir pada saat wawancara, yaitu:

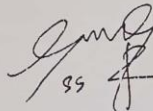
1. Sejak kapan menjadi pengelola jembatan gantung dan parkir?
2. Berapa nominal tiket penyeberangan jembatan gantung per-orang, dan berapa biaya parkir motor dan mobil?
3. Apakah ada modal awal yang dikeluarkan dalam pembuatan jembatan gantung atau mengelola parkir?
4. Berapa penghasilan perbulannya dari mengelola jembatan gantung dan mengelola parkir?
5. Bagaimana penghasilan yang didapatkan dari mengelola jembatan gantung dan parkir pada tahun 2019 sampai dengan 2022?
6. Berapa orang yang bertugas menjaga jembatan gantung dan parkir dan bagaimana sistem tugasnya?
7. Apakah ada kerja sama dan setoran rutin antara pengelola jembatan gantung dan penjaga parkir dengan PEMDA Benteng ?

Pengunjung Atau Pembeli

Berikut pertanyaan yang diajukan kepada pengunjung atau pembeli pada saat wawancara, yaitu:

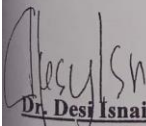
1. Apa kelebihan dan kekurangan dari UMKM (usaha mikro) yang ada di wisata Sungai Suci?
2. Bagaimana pendapat anda tentang usaha UMKM (usaha mikro) yang ada di wisata Sungai Suci ?
3. Apa kesan dan pesan anda terhadap wisata Sungai Suci ?
4. Bagaimana menurut pendapat anda tentang orang yang berdagang di wisata Sungai Suci?

Bengkulu, 4 Oktober 2022



Endah Zulsia Arvalisya
NIM : 1911130103

Pembimbing I



Dr. Desi Isnaini, MA

NIP : 197412022006042001

Pembimbing II



Katra Pramadela, M.E.I

NIP. 198807252020121003

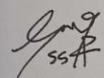



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

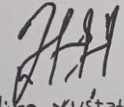
**DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

HARI/TANGGAL : Rabu/10 Januari 2023
PRODI/SEMESTER : Ekonomi Syariah / 7

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 Endah Zulsia Awwalisya NIM. 1911130103	 Andi Harpepen, M.kom NIP. 2014128401

Catatan dari Penguji (Jika Ada):

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Herlina Yustati, M. A.EK
NIP. 198505222019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinibengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 140/SKLP-FEBI/01/01/2023

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Endah Zulsia Awwalisya
NIM : 1911130103
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Jurnal
Judul Tugas Akhir : **Dampak Wisata Sungai Suci Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah (Tinjauan Ekonomi Mikro Islam)**

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 21 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 17 Januari 2023
Wakil Dekan 1

Romi Adetio Setiawan, MA., PhD
NIP. 198312172014031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)
51276-51171- 51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa
NIM
Program Studi
Nama Pembimbing 1
Judul Jurnal

: Endah Zulsia Awwalisya
: 1911130103
: Ekonomi Syariah
: Dr. Desi Isnaini, MA
: Dampak Wisata Sungai Suci Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelah (Tinjauan Ekonomi Mikro Islam)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin 3/ oktober 2022	Pedoman wawancara	Penambahan pertanyaan pedagang	
2.	Selasa 9/ oktober 2022	Pedoman wawancara	Acc Pedoman wawancara	
3.	Senin 21/ November	Skripsi Bab 1-5	Perbaiki pada Footnote dan sistematika Penulisan	

Bengkulu, 2022
Pembimbing, 1

Dr. Desi Isnaini, M.A

NIP/197912022006092001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)
51276-51171- 51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa
NIM
Program Studi
Nama Pembimbing 1
Judul Jurnal

: Endah Zulsia Auwalisyah
: 1911130103
: Ekonomi Syariah
: Dr. Desi Isnaini, M.A.
: Dampak wisata sungai suci terhadap pendapatan masyarakat desa pasar pedati kecamatan pondok kelapa kabupaten bengkulu tengah (tinjauan ekonomi mikro islam)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	Jum'at 25/ November 2022	ACC Skripsi	Lanjut ke jurnal	
5	Senin 9/ Januari 2023	Penilaian TA		

Bengkulu, 2022
Pembimbing 1

Dr. Desi Isnaini, M.A.
NIP/197912022006092001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)
51276-51171- 51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa
NIM
Program Studi
Nama Pembimbing 2
Judul Jurnal

: Endah Zulsia A.
: 1911130103
: Ekonomi Syariah
: Katra Pramadeka, S.EI, M.E.I
: Dampak Wisata Sungai Suci Terhadap Penderitaan Masyarakat Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah (Tinjauan Ekonomi Mikro Islam)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Selasa 13/ 19-2022	Penulisan T.A harus berdasar artikel pedoman.	Perbaiki sesuai pedoman	
2	Senin 10/ 24 2022	Pelaporan Hasil penelitian Informan dan Teori penelitian	Perbaiki sesuai pedoman	

Bengkulu,
Pembimbing 2

KATRA PRAMADEKA, S.EI, M.E.I
NIP/PHD 19880725 2020 12 10003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)
51276-51171- 51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Fndah Zulsia Auwalisyah
NIM : 1911130103
Program Studi : Ekonomi Syariah
Nama Pembimbing 2 : Katra Pramadeka, S.EI, M.E.I
Judul Jurnal : Dampak Wisata Sungai Suci Terhadap Pendapat
Masyarakat Desa Pasir Pedak Kecamatan Pondok Kelapa
Kabupaten Bengkulu Tengah & Tinjauan Ekonomi Mikro Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3	Jumat 11 Nov 2022	Format Jurnal	Perbaiki sesuai masukan bimbingan	
2	Des 2022	Perkembangan Jurnal	Perbaiki sesuai	
3	9 Jan 2023	Pendataan T.A	Layut Kepembimbing I.	

Bengkulu, 2022
Pembimbing 2

Katra Pramadeka, S.EI, M.E.I
NIP/1908072520201210003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)
51276-51171- 51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI ARTIKEL JURNAL ILMIAH

Nama : Endah Zulsia Awwalisya
NIM : 1911130103
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Artikel : Dampak Wisata Sungai Suci Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah (Tinjauan Ekonomi Mikro Islam)
Nama Jurnal : Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan (EMAK)
Status Jurnal : Terakreditasi/Belum Terakreditasi (coret yang tidak perlu)
Peringkat Jurnal : Sinta.../...../.....
Nilai :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Isi a. Ide/Gagasan b. Analisis c. Penyajian Data d. Kreativitas Pemikiran	30		25
2	Bahasa a. Penerapan EYD b. Kalimat c. Penggunaan Kata	30		25
3	Manfaat Bagi Pembaca	20		20
4	Usaha penulis dan peringkat jurnal	20		15
	Total	100		85

Pembimbing 1


Dr. Desi Isnaini, MA
NIP: 197412022006042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)
51276-51171- 51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI ARTIKEL JURNAL ILMIAH

Nama : Endah Zulsia Awwalisya
NIM : 1911130103
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Artikel : Dampak Wisata Sungai Suci Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah (Tinjauan Ekonomi Mikro Islam)
Nama Jurnal : Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan (EMAK)
Status Jurnal : Terakreditasi/Belum Terakreditasi (coret yang tidak perlu)
Peringkat Jurnal : Sinta.../.....
Nilai :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Isi a. Ide/Gagasan b. Analisis c. Penyajian Data d. Kreativitas Pemikiran	30		
2	Bahasa a. Penerapan EYD b. Kalimat c. Penggunaan Kata	30		
3	Manfaat Bagi Pembaca	20		
4	Usaha penulis dan peringkat jurnal	20		
	Total	100		85

Pembimbing 2

Katra Pramadeka, M.E.I
NIP. 198807252020121003



LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: *Eradah Falsafah Awal Jys*
:
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		<i>✓ judul diganti</i>	
		<i>✓ Rumusan masalah</i>	<i>dirubah.</i>
		<i>✓ kajian teori</i>	<i>dibenarkan</i>

Bengkulu, *27 Jan 23*
Penguji I/II
[Signature]
Ece Sri Widyanti, M.A.
NIP



LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

.. Rizka Zulqia Apulita 1895 ..
.....
.....

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1	27/01-2023	Tambahkan batasan Masalah supaya tidak meluas baik dari periode waktu maupun kategori masyarakatnya	tt
2	27/01-2023	Penulisan ya belum konsisten memperbaiki ya seperti isme asing yang wajib dalam menulis.	tt
3	tt	Tambah ayat Alquran pada Motto ya!	tt

Bengkulu, 27 Jan 23 ..
Penguji tt

~~tt~~
Khairiah Elwardah, M.A
NIP. 19780809 200501 2008